

**HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KELUARGA TERHADAP
KARAKTER KERJA PADA PELAYANAN PRIMA SISWA SMK NEGERI 1
SEWON KELOMPOK PARIWISATA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH :

ANITA KUSUMASARI

NIM. 10511241010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KELUARGA TERHADAP KARAKTER KERJA PADA PELAYANAN PRIMA SISWA SMK NEGERI 1 SEWON KELOMPOK PARIWISATA

Oleh:

Anita Kusumasari
NIM 10511241010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) gambaran penerapan karakter kerja pada pelayanan prima; (2) gambaran lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga; (3) hubungan lingkungan sekolah dengan penerapan karakter kerja pada pelayanan prima; (4) hubungan lingkungan keluarga dengan penerapan karakter kerja pada pelayanan prima; (5) hubungan lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dengan penerapan karakter kerja pada pelayanan prima; (6) sumbangan efektif lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap karakter kerja pada pelayanan prima siswa di SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah kelas X SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata, yang terdiri atas program keahlian tata boga dan pariwisata. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada tabel *Isaac & Michael* dengan mengambil tingkat kesalahan α sebesar 5%. Jumlah sampel tiap program keahlian diambil secara *proportional* terhadap populasi yang bersangkutan. Sampel dipilih secara random pada setiap program keahlian, dengan cara tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 148 siswa terdiri atas tata boga = 75 siswa dan pariwisata = 73 siswa. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan analisis korelasi dengan bantuan program SPSS v.13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) gambaran penerapan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon dikatakan belum maksimal; (2) gambaran lingkungan sekolah siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata dikatakan sudah baik namun belum maksimal dan gambaran lingkungan keluarga siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata dikatakan belum baik; (3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata sebesar 14,6%; (4) terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata sebesar 41,2%; (5) terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata sebesar 47%; (6) sumbangan efektif dari variabel lingkungan sekolah 9,5% dan lingkungan keluarga 37,5%.

Kata kunci: Karakter kerja pada pelayanan prima, Lingkungan, Siswa SMK

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KELUARGA TERHADAP KARAKTER KERJA PADA PELAYANAN PRIMA SISWA SMK NEGERI 1 SEWON KELOMPOK PARIWISATA

Disusun oleh:

Anita Kusumasari

NIM 10511241010

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Teknik Boga,



Sutriyati Purwanti, M.Si

NIP. 19611216 198803 2 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing,



Dr. Siti Hamidah

NIP. 19530820 197903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KELUARGA TERHADAP KARAKTER KERJA PADA PELAYANAN PRIMA SISWA SMK NEGERI 1 SEWON KELOMPOK PARIWISATA

Disusun oleh:

Anita Kusumasari

NIM 10511241010

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada
tanggal 4 September 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Siti Hamidah

4 - 9 - 2014

Ketua Penguji/Pembimbing

Sutriyati Purwanti, M. Si

4 - 9 - 2014

Sekretaris

Dr. Endang Mulyatiningsih

4 - 9 - 2014

Penguji

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono, M. Pd

NIP.19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anita Kusumasari

NIM : 10511241010

Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Hubungan Lingkungan Sekolah dan Keluarga Terhadap
Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima Siswa SMK Negeri
1 Sewon Kelompok Pariwisata

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang saya tulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 25 Agustus 2014
Yang menyatakan,



Anita Kusumasari

NIM.10511241010

MOTTO

“Selama nafas masih berhembus jangan menyerah untuk mencapai sesuatu yang akan diraih, karena hidup adalah perjuangan”

(Penulis)

“Sesungguhnya suatu kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmu hendaknya engkau berharap”

(Q.S Al-Insyirah: 6-8)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat serta nikmat-Nya, saya persembahkan TAS ini kepada:

- ❖ Mama dan Papa tercinta atas segala cinta kasih dan doa yang tak pernah putus sepanjang masa.
- ❖ Adikku Shaddam, terima kasih atas dukungan yang sangat besar untuk masa depan kakak dan selalu menjadi motivasi.
- ❖ Mbak Ari, Mas Dwi Purwanto, Mbak Emi selaku tim belajar dan *partner* dalam penelitian.
- ❖ Semua teman-teman SI Reguler dan Non Reguler Pendidikan Teknik Boga angkatan 2010, semoga kebersamaan kita tidak berakhir sampai di sini.
- ❖ Sahabatku Tyas, Hamzah, Asti, Anis, Ai, Vita, Tanti, Dina, Fafa, Juwita, Usmel, Riska dan yang tidak dapat saya sebut satu per satu terima kasih atas dukungannya yang sangat besar.
- ❖ Almamaterku tercinta Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.

Tugas Akhir Skripsi ini berisi tentang bagaimana hubungan lingkungan sekolah dan keluarga terhadap karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK yang kemudian diwujudkan dalam penerapan melayani pelanggan agar dapat memenuhi kepuasan.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan atas dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Siti Hamidah selaku Dosen Pembimbing TAS dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Sutriyati Purwanti, M. Si. Selaku Validator Instrumen Penelitian, Sekretaris, dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Dr. Endang Mulyatiningsih selaku Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Noor Fitrihana, M.Eng selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Dr. Moch. Bruri Triyono, M. Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Dra. Sudaryati selaku Kepala SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMK Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 15 September 2014

Penulis,

Anita Kusumasari

NIM 10511241010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II. KAJIAN PUSTAKA..... 11

A. Kajian Teori	11
1. Tinjauan tentang Pendidikan Karakter Kerja di SMK	11
2. Tinjauan tentang Lingkungan Sekolah ..	21
3. Tinjauan tentang Lingkungan Keluarga	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan	27

C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis	32
BAB III. METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
E. Teknik dan Instrumen Penelitian	38
F. Validitas Instrumen	41
G. Teknik Analisis Data	45
1. Deskripsi Data	46
2. Uji Persyaratan Analisis	47
3. Uji Hipotesis	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Data	54
B. Pengujian Persyaratan Analisis	65
C. Pengujian Hipotesis.....	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	80
A. Simpulan	80
B. Implikasi	81
C. Keterbatasan Penelitian	82
D. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Keadaan Populasi Penelitian	36
Tabel 2. Alternatif Jawaban dan Bobot Instrumen	39
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Lingkungan Sekolah.....	40
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga	40
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima Siswa SMK41	
Tabel 6. Interpretasi Nilai r	44
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas	44
Tabel 8. Sebaran Skor untuk Ubahan Lingkungan Sekolah	55
Tabel 9. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Lingkungan Sekolah	57
Tabel 10. Sebaran Skor untuk Ubahan Lingkungan Keluarga	58
Tabel 11. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Lingkungan Keluarga	60
Tabel 12. Sebaran Skor untuk Ubahan Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima62	
Tabel 13. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima Siswa	63
Tabel 14. Penggambaran Nilai Rata-rata ketiga Variabel	65
Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	67
Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas	68
Tabel 18. Ringkasan Hasil Korelasi Product Moment dari Karl Person (x1-Y)..	69
Tabel 19. Ringkasan Hasil Korelasi Product Moment dari Karl Person (x2-Y)..	70
Tabel 20. Hasil Analisis Korelasi Berganda	71
Tabel 21. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Faktor yang Mempengaruhi Karakter Kerja	20
Gambar 2. Variabel Penelitian	34
Gambar 3. Histogram untuk Ubahan Lingkungan Sekolah	55
Gambar 4. Pie Chart Lingkungan Sekolah	57
Gambar 5. Histogram untuk Ubahan Lingkungan Keluarga	59
Gambar 6. Pie Chart Lingkungan Keluarga	60
Gambar 7. Histogram untuk Ubahan Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima	62
Gambar 8. Pie Chart Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima Siswa	64
Gambar 9. Penggambaran Nilai Rata-rata Ketiga Variabel	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	88
Lampiran 2. Populasi dan Sampel	93
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	96
Lampiran 4. Data Penelitian dan Hasil Analisis Deskripsi	102
Lampiran 5. Perhitungan Kelas Interval dan Kategorisasi	107
Lampiran 6. Hasil Uji Persyaratan Analisis	117
Lampiran 7. Hasil Uji Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	121
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter menjadi identitas yang dapat mengatasi keseluruhan pengalaman pribadi yang selalu berubah, dari kematangan karakter ini kualitas seseorang diukur. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa pembentukan karakter seseorang dipengaruhi oleh faktor genetika dan faktor lingkungan sekitar yang meliputi lingkungan pendidikan di sekolah dan lingkungan keluarga. Karakter memerlukan pendidikan dan pembiasaan yang benar-benar serius, terpola, dan prosesnya perlu dibimbing atau didampingi oleh seorang pendidik atau instruktur yang benar-benar komit akan tugasnya.

Karakter merupakan ciri khas suatu perilaku yang nampak dari diri seseorang seperti dalam bekerja, berbuat, dan berkarya. Karakter juga dapat mewakili ciri khas suatu bangsa. Bangsa yang peradabannya sudah maju ditandai dengan karakter yang nampak secara mengglobal, misalnya bangsa Jepang atau bangsa Korea terkenal dengan karakter kerja keras dan disiplin tingginya. Sedangkan karakter kerja adalah nilai-nilai dasar kerja yang merupakan saripati kualitas rohaniah kerja seseorang yang dimensi-dimensinya meliputi intrapersonal dan interpersonal.

Dalam PP No. 29 Tahun 1990, Pasal 1, ayat 3 disebutkan bahwa lembaga pendidikan tingkat menengah yang memerlukan kemampuan bercirikan karakter yang kuat adalah pendidikan menengah kejuruan karena

pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan juga dituntut mengutamakan penyiapan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesionalnya. SMK merupakan sekolah khusus yang menekankan proses pembelajarannya pada upaya memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada anak didik sehingga mempunyai kemampuan untuk mempertahankan eksistensi dirinya dalam kehidupan di dunia kerja. Dengan keterampilan yang dimilikinya, anak didik yang sudah lulus dapat mengaktualisasikan dan mengimplementasikan segala kemampuan dirinya untuk hidup lebih baik.

Selain dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga juga mempengaruhi karakter kerja anak. Khususnya orangtua memiliki peranan yang strategis dalam pengembangan karakter individu, dengan segala model pendidikan yang diberikan mulai dari ucapan, tingkah laku, pemikiran dan dalam pengelolaan rasa. Menurut Siti Nurina, (2011:122) anak memodel orangtua dalam bersikap, bertutur kata, mengekspresikan harapan, tuntutan dan kritikan satu sama lain, menanggapi dan memecahkan masalah, serta mengungkapkan perasaan dan emosinya. Model perilaku lingkungan keluarga yang baik akan membawa dampak baik bagi perkembangan anak demikian juga sebaliknya.

Pengamatan di SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata, terlihat kondisi karakter kerja peserta didik kurang terkait dan sepadan dengan karakter kerja yang diidamkan dunia kerja. Hal tersebut terbukti karena

terlihatnya kelemahan dan kekurangan siswa sebagai tenaga kerja lebih banyak pada aspek *soft skill* seperti adaptasi, percaya diri, kedisiplinan, inisiatif, mental kerja, sikap kerja, dan motivasi kerja. Menurut Sri Palupi (2011), pendidikan karakter merupakan bagian dari pendidikan *soft skills*. Pembelajaran *soft skills* dipandang sebagai bagian dari upaya pembentukan sikap profesional. Seseorang dengan penguasaan *soft skills* yang baik akan mencerminkan kemampuan yang melebihi dari kapasitas sebagai tenaga kerja. Kebanyakan institusi pendidikan kejuruan kurang menekankan pentingnya pendidikan karakter kerja yang kuat karena kurang memahami, merasakan atau menghayati, dan mempraktikan betapa pentingnya karakter kerja bagi dunia kerja. Salah satunya menjalin hubungan komunikasi guna memperoleh pengertian yang sama bukan pekerjaan yang mudah. Tidak sedikit siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata mengalami kesulitan dalam menjalin komunikasi dengan konsumen. Hal tersebut mengakibatkan kegiatan pelayanan bisa terhambat jika tenaga pelayanan kurang terampil dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, mendalami komunikasi sangatlah penting bagi tenaga pelayanan. Pendidikan untuk menjadi pengusaha atau wirausahawan kecil atau menengah (*entrepreneur ship*) juga kurang terserap pada siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata. Padahal data dari Biro Pusat Statistik menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun, lulusan institusi pendidikan kejuruan (khususnya SMK) hanya 30% yang terserap oleh dunia kerja sektor formal, sisa besarnya 70% bekerja pada sektor informal alias usaha kecil.

Pendidikan moral bukan hanya dengan pemahaman dan penghayatan, tetapi dengan pengalaman (praktik) yang dilakukan dengan pembiasaan, kesempatan berlatih, dan pengalaman yang diulang-ulang. Penjelasan (Slamet PH, 2011:427) bahwa pendidikan bukan sekedar mengenalkan nilai-nilai kepada peserta didik (*logos*), tetapi pendidikan harus mampu menginternalisasikan nilai-nilai agar tertanam dan berfungsi sebagai muatan hati nurani sehingga mampu membangkitkan penghayatan tentang nilai-nilai (*ethos*), dan bahkan sampai pada pengalaman dalam kehidupan sehari-hari (*pathos*).

Rumusan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan menegaskan agar penerapan praktik pada institusi kejuruan dapat membentuk etika kerja, rasa keingintahuan, sifat dapat dipercaya (*reliability/dependability*), disiplin diri, kejujuran, komitmen, tanggung jawab, respek terhadap diri sendiri dan orang lain, toleransi, kerja keras, hubungan kerja yang baik, integritas perilaku yang baik (*good manners*), komunikasi, kegigihan, motivasi kerja tinggi, kerjasama yang baik, inisiatif (*resourcefulness*), keberanian moral, kerajinan, daya adaptasi, pengendalian diri, pembelajaran yang cepat, keinginan untuk belajar hal-hal baru, kemampuan cara belajar, keluwesan, fleksibilitas, dan kewirausahaan.

Banyak kasus tindakan kerja yang dilakukan oleh anak remaja di SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata yaitu: selalu menentang aturan, kurangnya rasa empati, kurang memiliki rasa tanggungjawab, dan berani berbohong. Ada beberapa kesalahan orangtua dalam mendidik anak seperti: kurang menunjukkan kasih sayang baik secara verbal maupun fisik; kurang

meluangkan waktu yang cukup untuk anak; bersikap kasar secara verbal (menyindir, merendahkan anak, dan berkata kasar); bersikap kasar secara fisik (memukul dan mencubit); terlalu memaksa anak menguasai kemampuan kognitif secara dini; tidak menanamkan "*good character*" kepada anak. Selain itu dampak yang ditimbulkan dari salah asuh yaitu: anak menjadi acuh tak acuh, secara emosional tidak responsif, berperilaku agresif, menjadi minder, selalu berpandangan negatif pada lingkungan sekitar, dan ketidakstabilan emosional. Hal ini terjadi karena faktor pendidikan orang tua, kesibukan orang tua, orang tua kurang memberi kebebasan pada anak karena terlalu khawatir.

Orangtua sebaiknya menerapkan pola asuh yang tepat dalam menanamkan nilai-nilai kebajikan (karakter positif) pada anak. Ada beberapa kemungkinan cara yang dilakukan orangtua dalam mempengaruhi anak yaitu melalui: pemodelan perilaku, memberi ganjaran dan hukuman, perintah langsung, menyatakan peraturan-peraturan, nalar, menyediakan fasilitas atau bahan-bahan dan adegan. Sedangkan menurut Siti Hamidah, (2011: 127-128) proses pembentukan karakter pada anak dapat dilakukan melalui beberapa langkah yaitu: timbulkan rasa ingin tau anak (*curiosity*), ajak berdiskusi (*share*), apa yang akan dilakukan (*planning*), anak melakukan rencana yang disusun (*action*), anak mengevaluasi apa yang telah ia lakukan (*reflection*). Langkah-langkah tersebut dapat diaplikasikan dalam beberapa tindakan seperti: meminta anak untuk melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan sesuai kemampuannya, membiasakan anak melakukan perbuatan atau pekerjaan secara konsisten, orangtua sekali-kali perlu terlibat dalam

kegiatan anak, memberikan teladan baik setiap waktu. Aprilia (2011) juga menegaskan, dalam berkomunikasi dengan anak hendaknya tidak mengancam dan menghakimi tetapi dengan perkataan yang mengasihi atau memberi dorongan atau memotivasi.

Jika pola asuh yang diterapkan orangtua sesuai maka dampak positif yang muncul pada anak yaitu: terwujudnya suatu tatanan masyarakat yang baik, saling menghargai, saling menghormati, saling menyayangi, saling mengasihi, menjadi masyarakat yang terbuka, berpikiran positif, jujur, dan mempunyai toleransi yang baik. Para ahli telah menjabarkan setidaknya ada 20 karakter dasar yang sangat dibutuhkan oleh anak demi kesuksesan di masa depan, di antaranya: empati, peduli, suka kepada sesama, hormat, setia, sopan, bijak, percaya diri, berani, semangat, inspiratif, humoris, tanggung jawab, adil, sabar, jujur, disiplin, kerjasama, mandiri, dan toleran.

Berdasarkan kondisi saat ini yang terjadi di kalangan pelajar Indonesia khususnya SMK, perlu adanya pembuktian dari aspek sikap yaitu dengan cara diselenggarakannya pendidikan karakter khususnya peningkatan penerapan karakter kerja pada pelayanan prima. Agar peningkatan karakter kerja pada pelayanan prima dapat berjalan dengan optimal, sebelumnya perlu diketahui terlebih dahulu bagaimana penerapan dan hubungan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK dengan lingkungannya yang meliputi lingkungan sekolah dan keluarga, sehingga dapat dipilih pembinaan yang lebih tepat.

Karena penerapan visi dan misi sekolah dapat membentuk lingkungan di mana siswa belajar menerapkan karakter kerja yang diinginkan industri

kerja. Sedangkan pola asuh orangtua dapat mempengaruhi lingkungan dalam membentuk karakter kerja anak sejak dini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Terlihatnya kelemahan dan kekurangan siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata sebagai tenaga kerja (adaptasi, percaya diri, kedisiplinan, inisiatif, mental kerja, sikap kerja, dan motivasi kerja).
2. Tidak sedikit siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata mengalami kesulitan dalam menjalin komunikasi dengan konsumen.
3. Pendidikan untuk menjadi pengusaha atau wirausahawan kecil atau menengah (*entrepreneur ship*) juga kurang terserap pada siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata.
4. Banyak kasus tindakan kerja yang dilakukan oleh anak remaja di SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata (selalu menentang aturan, kurangnya rasa empati, kurang memiliki rasa tanggungjawab, dan berani berbohong).
5. Ada beberapa kesalahan orangtua dalam mendidik anak (kurang menunjukkan kasih sayang, kurang meluangkan waktu yang cukup, bersikap kasar, terlalu memaksa anak menguasai kemampuan kognitif secara dini, dan tidak menanamkan "*good character*" kepada anak).

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan hasil identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada: (1) Bagaimana penerapan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMKN 1 Sewon kelompok pariwisata saat ini? dan (2) Bagaimana hubungan faktor lingkungan terhadap pembentukan karakter kerja pelayanan prima siswa SMK?

Pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima yang ditinjau pada penelitian ini adalah faktor lingkungan, meliputi: (1) lingkungan sekolah siswa dan (2) lingkungan keluarga siswa. Lingkungan sekolah siswa ditinjau dari penerapan karakter kerja pada pelayanan prima. Sedangkan lingkungan keluarga ditinjau dari pola asuh yang diterapkan orangtua.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah gambaran penerapan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata?
2. Bagaimanakah gambaran lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata?
3. Bagaimana hubungan antara lingkungan sekolah dengan penerapan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata?
4. Bagaimana hubungan antara lingkungan keluarga dengan penerapan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata?

5. Bagaimana hubungan antara lingkungan sekolah dan keluarga dengan penerapan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata?
6. Berapa besar sumbangan efektif yang diberikan oleh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran penerapan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata.
2. Mengetahui gambaran lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata.
3. Mengetahui seberapa besar hubungan lingkungan sekolah dengan penerapan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata.
4. Mengetahui seberapa besar hubungan lingkungan keluarga dengan penerapan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata.
5. Mengetahui seberapa besar hubungan lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dengan penerapan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata.
6. Mengetahui besaran sumbangan efektif yang diberikan oleh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis; memberikan sumbangan untuk kualitas pendidikan dan sumber daya manusia, khususnya tentang hubungan lingkungan sekolah dan keluarga terhadap karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK.
2. Secara praktis:
 - a. Bagi siswa
Sebagai bahan informasi dalam sikap untuk melakukan peningkatan kualitas karakter kerja pada pelayanan prima.
 - b. Bagi pendidik, civitas akademik dan Konselor
Sebagai bahan informasi dalam memecahkan permasalahan siswa sehubungan dengan sikap kerja siswa.
 - c. Bagi Peneliti.
Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sehingga dapat mengembangkannya dengan lebih luas baik secara teoritis maupun praktis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Pendidikan Karakter Kerja di SMK

a. Pengertian pendidikan karakter kerja pada pelayanan prima

Secara sederhana pendidikan dapat dimaknai sebagai usaha untuk membantu peserta didik mengembangkan seluruh potensi diri (hati, pikir, rasa dan karsa, serta raga) untuk menghadapi masa depan. Bapak Pendidikan Indonesia, Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan tumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (*intellect*) dan tubuh anak. Sesuai dengan Undang-Undang RI No.20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sedangkan pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab

untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian, sehingga dapat mengembangkan lulusan apabila terjun dalam dunia kerja. Mengingat hakikat pendidikan SMK adalah agar lulusannya siap kerja, pendidikan karakter kerja yang dikembangkan di SMK harus relevan dengan karakter kerja yang dibutuhkan oleh dunia kerja atau dunia industri.

Dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 disebutkan ada dua hal kelebihan dari Pendidikan Menengah Kejuruan, yaitu: (1) lulusan dari institusi ini dapat mengisi peluang kerja pada dunia usaha/industri, karena terkait dengan satu sertifikasi yang dimiliki oleh lulusannya melalui Uji Kompetensi; (2) lulusan Pendidikan Menengah Kejuruan dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi, sepanjang lulusan tersebut memenuhi persyaratan, baik nilai maupun program studi atau jurusan sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan. Berdasarkan pemaparan di atas, pendidikan karakter di SMK harus benar-benar diterapkan dengan baik khususnya karakter kerja.

Berikut ini beberapa sumber yang memaparkan standar karakter kerja yang diinginkan industri. Menurut (E. Juhana, 2011: 33) pada era global sekarang ini, persaingan di berbagai bidang kehidupan termasuk bidang industri dan perdagangan demikian ketat. Hal tersebut mendorong kaum industriawan dan para pedagang melakukan modernisasi tidak hanya dalam bidang peningkatan mutu hasil produksi (barang/jasa), tetapi juga bidang pelayanan. Tujuannya agar para pelanggan mendapat kepuasan, sehingga mereka tetap berlangganan dan menjalin hubungan baik. Dua hal penting

yang pelanggan perhatikan, yaitu kualitas pelayanan dan kualitas barang/jasa. Ketika akan membeli suatu produk, hal pertama yang dirasakan pelanggan adalah sikap atau sambutan dari pedagang atau tenaga pelayan. Apakah sikap atau sambutan tenaga pelayanan cukup perhatian, ramah, dan bersahabat? Hal kedua yang perlu diperhatikan pelanggan adalah burukkah kualitas barang/jasa yang akan dibeli. Apakah mutunya baik, menarik, dan tahan lama? Pelanggan mungkin pernah mendengar pepatah yang menyatakan: "pembeli bagaikan seorang raja," sehingga harus dilayani dengan baik oleh tenaga pelayanan. Sebagai penjual barang/jasa tentu kita harus memperhatikan pepatah tersebut. Apabila tidak, maka pembeli atau pelanggan akan mencari pedagang lain yang dianggap dapat memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan penelusuran *recruitment on-line garment manufacturing* di Indonesia yang berorientasi ekspor (2008), syarat yang paling sering dimunculkan bagi calon tenaga kerja pada line produksi adalah mampu bekerja dengan tekanan kerja yang tinggi, sanggup bekerja lembur, sanggup ditempatkan di area produksi dan mampu bekerja mencapai target waktu yang ditetapkan, sehat jasmani dan rohani. Syarat-syarat umum sebagai seorang pelayan restoran menurut Mulyati (2004) yaitu: (1) *personal grooming* (penampilan), (2) *personal hygiene* (kebersihan), (3) *personal courtesy* (etika). Pedoman perilaku kebijakan dan kewajiban dalam bekerja di perusahaan Hilton (2012) merumuskan standar perilaku anggota tim yaitu: (1) akuntabilitas pribadi, (2) menghormati dan menghargai keragaman, (3) memelihara tempat kerja yang bebas pelecehan, (4) menciptakan lingkungan

kerja yang aman dan sehat, (5) lingkungan kerja yang bebas obat-obatan dan alkohol, (6) mengelola lingkungan tempat kerja yang bebas kekerasan, (7) perilaku yang tidak dapat diterima. Semua anggota tim diharapkan berperilaku sejalan dengan nilai-nilai Hilton yaitu: (1) keramah tamahan, (2) integritas, (3) kepemimpinan, dan (4) kerjasama tim. Keberlanjutan keberhasilan Hilton bergantung pada bagaimana setiap anggota tim menerima tanggungjawab pribadinya untuk melakukan hal yang benar sepanjang waktu, untuk memikul tanggungjawab atas tindakan yang diambil, dan konsekuensinya.

Penjelasan (Slamet PH, 2011:412), karakter kerja adalah nilai-nilai dasar kerja yang merupakan saripati kualitas rohaniah kerja seseorang yang dimensi-dimensinya meliputi intrapersonal dan interpersonal kerja. Dimensi intrapersonal kerja adalah kualitas batiniah atau rohaniah yang meliputi etika kerja, rasa ingin tahu, disiplin diri, kerja keras, ketekunan, motivasi kerja, keluwesan, rendah hati, harga diri, integritas, motivasi diri, kejujuran, kesadaran diri, dan dapat dipercaya. Sedangkan dimensi interpersonal adalah keterampilan yang berkaitan dengan hubungan antar manusia yang mencakup bertanggungjawab atas semua perbuatannya, mampu bekerjasama, penyesuaian diri, adil, nasionalis, peduli, demokratis, dan empati. Istilah karakter kerja sangat erat kaitannya dengan istilah-istilah lain seperti akhlak, budi pekerti, kecerdasan emosi, nilai-nilai kehidupan (*living values*), moralitas, *personality*, dan *employability skills*.

Berdasarkan pengamatan di SMK N 1 Sewon (2013), penerapan karakter kerja yang diutamakan dalam pelayanan prima terdapat dalam dimensi intrapersonal dan interpersonal kerja. Dimensi intrapersonal kerja

meliputi etika kerja, rasa ingin tahu, disiplin diri, keluwesan, rendah hati, harga diri, integritas, kejujuran, kesadaran diri, dan dapat dipercaya. Sedangkan dimensi interpersonal kerja meliputi bertanggungjawab, bekerjasama, menyesuaikan diri, adil, dan empati.

Menurut (Juhana, 2009: 33), secara sederhana pelayanan prima (*excellent service*) adalah suatu pelayanan terbaik yang memenuhi standar kualitas pelayanan. Pelayanan yang memenuhi standar kualitas adalah pelayanan yang sesuai dengan harapan atau kebutuhan pelanggan. Jadi, dalam pelayanan prima terdapat dua unsur yang saling berkaitan, yaitu pelayanan dan kualitas. Kedua unsur tersebut perlu diperhatikan oleh tenaga pelayanan (pedagang atau tenaga penjualan).

Menurut Vincent Gespersz (Juhana, 2009: 34), kualitas pelayanan menyangkut dimensi-dimensi sebagai berikut: (1) ketepatan waktu pelayanan dalam kaitan dengan waktu tunggu; (2) kualitas pelayanan berkaitan dengan akurasi atau ketepatan cara melayani; (3) kualitas pelayanan berkaitan dengan kesopanan dan keramahan dalam melayani; (4) kualitas pelayanan berkaitan dengan jumlah dan mutu tenaga pelayanan serta fasilitas pendukung lainnya; (5) kualitas pelayanan berkaitan dengan ruang tempat kegiatan pelayanan seperti tempat parkir, ketersediaan informasi, dan panduan lainnya; dan (6) kualitas pelayanan berhubungan dengan kondisi lingkungan seperti kebersihan, peralatan, ruang tunggu, fasilitas musik, AC, alat komunikasi dan lain-lain.

Menurut (Juhana, 2009: 37), terdapat konsep pelayanan prima berdasarkan A3. Pelayanan prima berdasarkan A3 yaitu pelayanan terbaik

yang diberikan berdasarkan pendekatan sikap (*attitude*), perhatian (*attention*), dan tindakan (*action*). Pelayanan prima berdasarkan sikap (*attitude*) adalah pemberian pelayanan kepada pelanggan dengan sikap yang baik. Pelayanan prima berdasarkan sikap, antara lain dilakukan dengan penampilan serasi, melayani pelanggan dengan pikiran positif, dan menghargai pelanggan. Pelayanan prima berdasarkan prinsip perhatian (*attention*) mencakup tiga prinsip pokok, yaitu (1) mendengarkan dan memahami secara sungguh-sungguh kebutuhan pelanggan; (2) mengamati dan menghargai perilaku pelanggan; dan (3) mencurahkan perhatian penuh kepada pelanggan. Pelayanan prima berdasarkan prinsip tindakan (*action*) dapat diterapkan dengan cara (1) mencatat pesanan pelanggan; (2) mencatat kebutuhan pelanggan; (3) penegasan kembali kebutuhan pelanggan; (4) mewujudkan kebutuhan pelanggan; dan (5) mengucapkan terimakasih dengan harapan pelanggan kembali.

Menurut (Aserani, 2012: 16-29), bentuk-bentuk pelayanan prima yang dapat dilakukan berdasarkan konsep *attitude* (sikap dan perilaku) yaitu: (1) berpenampilan serasi; (2) ekspresi wajah yang menarik; (3) sopan, ramah tamah, dan tutur kata yang santun; dan (4) berpikir dan bersikap positif. Konsep *attention* (perhatian) dalam pelayanan prima adalah semua aktivitas penjualan yang berkaitan dengan: (1) mendengarkan dan memahami kebutuhan pembeli/pelanggan; (2) mengamati dan memahami perilaku pembeli/pelanggan; dan (3) mencurahkan perhatian sepenuh hati kepada pembeli/pelanggan. Pelayanan prima penjualan berdasarkan konsep *action* (tindakan) adalah berbagai kegiatan nyata yang dilakukan sales/penjual dalam

memberikan layanan kepada pembeli/pelanggan. Ada tiga tindakan yang dilakukan untuk menerapkan konsep *action* ini, yaitu: (1) mencatat kebutuhan dan pesanan pembeli/pelanggan; (2) mewujudkan kebutuhan pembeli/pelanggan; (3) memberikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada pembeli/pelanggan.

Berdasarkan sumber yang telah dikemukakan di atas, terdapat beberapa karakter kerja yang diinginkan industri sesuai dengan penerapan di SMK N 1 Sewon (2013). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter kerja pada pelayanan prima adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk menanamkan karakter kerja dalam dimensi intrapersonal (etika kerja, rasa ingin tahu, disiplin diri, keluwesan, rendah hati, harga diri, integritas, kejujuran, kesadaran diri, dan dapat dipercaya) dan interpersonal kerja (bertanggungjawab, bekerjasama, menyesuaikan diri, adil, dan empati) dengan menerapkan konsep pelayanan prima A3, yaitu: (1) sikap dan perilaku (*attitude*); (2) perhatian (*attention*); dan (3) tindakan (*action*).

b. Tujuan pendidikan karakter kerja pada pelayanan prima

Pendidikan karakter kerja bertujuan untuk membentuk setiap individu agar memiliki kualitas personal (karakter kerja) yang baik. Penegasan (Slamet PH, 2011:414) bahwa pentingnya pendidikan karakter kerja yang dibutuhkan dunia kerja telah banyak diungkap sejak lama oleh sejumlah negara maju seperti: Amerika Serikat (1991) menyebutnya *personal quality*, Inggris (1992) menyebutnya *personal skills*, Australia (1992) menyebutnya *cooperation and work in team*, dan New Zealand (1993) menyebutnya *communication skills*

and self-managing personal skills, yang semuanya memiliki makna yang sama, yaitu setiap pekerja harus memiliki karakter kerja yang baik. Slamet PH (2011:423) juga menjelaskan bahwa, dunia kerja sangat berharap lulusan pendidikan kejuruan memiliki karakter kerja yang kuat sebagai pekerja/pegawai/karyawan perusahaan dan sebagai lulusan yang bekerja secara mandiri (pengusaha kecil maupun pengusaha menengah).

Menurut Juhana (2009), tujuan pelayanan prima agar pelanggan mendapat kepuasan, sehingga mereka tetap berlangganan dan menjalin hubungan baik. Rumusan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (pendidikan karakter, 2011) telah mengidentifikasi sejumlah karakter kerja yang harus dimiliki lulusan pendidikan kejuruan yaitu: etika kerja, rasa keingintahuan, sifat dapat dipercaya (*reliability/dependability*), disiplin diri, kejujuran, komitmen, tanggungjawab, respek terhadap diri sendiri dan orang lain, toleransi, kerja keras, hubungan kerja yang baik, integritas, perilaku yang baik (*good manners*), komunikasi, kegigihan, motivasi kerja tinggi, kerjasama yang baik, inisiatif (*resourcefulness*), keberanian moral, kerajinan, daya adaptasi, pengendalian diri, pembelajar yang cepat, keinginan untuk belajar hal-hal baru, kemampuan cara belajar, keluwesan/fleksibilitas, dan kewirausahaan.

Seharusnya dalam pendidikan formal maupun pendidikan non formal bersama-sama membimbing peserta didik untuk saling peduli dan membantu dengan penuh rasa akrab tanpa diskriminasi. Salah satu tujuan pendidikan SMK adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa agar dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan,

teknologi, dan kesenian serta menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja dengan sikap profesional. Kementerian Pendidikan Nasional telah merumuskan sejumlah kompetensi kerja yang harus dimiliki oleh generasi muda khususnya karakter kerja, salah satunya yaitu: setiap generasi muda Indonesia yang mempersiapkan diri untuk bekerja harus memiliki budi pekerti luhur, berdisiplin, dan berkepribadian mantap dan mandiri.

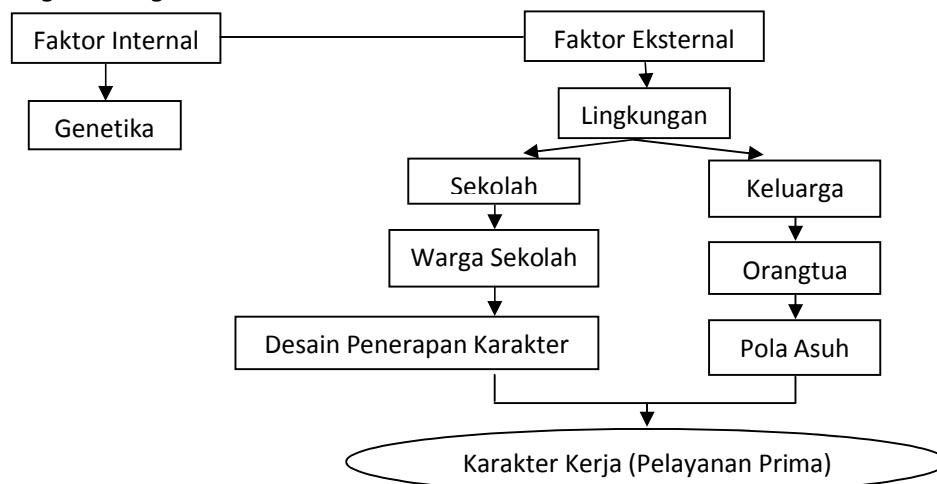
Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter kerja bertujuan untuk mendorong lahirnya generasi muda Indonesia yang memiliki kualitas personal (karakter kerja) sesuai rumusan Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan baik sebagai pegawai perusahaan maupun pengusaha yang profesional di dunia kerja dalam mewujudkan kepuasan pelanggan.

c. Faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima

Pembentukan karakter seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari genetika. Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar. Menurut Okky (2012) faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter seseorang terdiri dari: (1) faktor genetika atau bawaan dari lahir; dan (2) faktor lingkungan. Faktor genetika atau bawaan dari lahir yaitu segala sesuatu yang telah dibawa sejak lahir, baik yang bersifat kejiwaan maupun (fisik). Faktor lingkungan adalah sesuatu di luar manusia, baik hidup maupun mati. Sementara itu, S. Yusuf dan Y. Nurihsan (2007: 20-31) menyatakan, bahwa faktor yang mempengaruhi

pembentukan karakter seseorang adalah pengaruh genetika atau pembawaan dan pengaruh lingkungan (lingkungan keluarga, lingkungan kebudayaan, dan lingkungan sekolah). Namun untuk mengembangkan karakter, diperlukan *'character coach'* atau *'character mentoring'* yang mengarahkan dan memberitahukan kekeliruan dan kelemahan-kelemahan karakter seseorang (Koesoema, 2007). Mentoring di lingkungan sekolah yaitu seluruh warga sekolah dengan melakukan beberapa desain penerapan karakter pada siswa. Sedangkan mentoring di lingkungan keluarga yang utama adalah orangtua dengan melakukan penerapan pola asuh yang sesuai.

Proses pendidikan karakter kerja hendaknya dilakukan secara berkelanjutan, sehingga nilai-nilai moral kerja yang telah tertanam dalam pribadi anak tidak hanya sampai pada tingkatan pendidikan, tetapi akan menjadi kewajiban bagi pribadi setiap anak. Pendidikan karakter kerja dinilai berhasil apabila anak telah menunjukkan kebiasaan berperilaku kerja dengan baik dan profesional. Sehingga dalam penelitian ini disimpulkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Faktor yang Mempengaruhi Karakter Kerja

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter kerja yaitu faktor internal yang berasal dari genetika dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan. Lingkungan meliputi pihak sekolah dan keluarga. Pihak sekolah dimentoring oleh warga sekolah berupa desain penerapan karakter. Sedangkan pihak keluarga dimentoring oleh orangtua berupa penerapan pola asuh. Hal tersebut di atas dapat mempengaruhi pembentukan karakter kerja seseorang dalam pelayanan prima.

2. Tinjauan tentang Lingkungan Sekolah

a. Pengertian dan fungsi pendidikan di sekolah

Sekolah merupakan Kawah Candradimuka bagi anak didik dalam menggapai sesuatu yang dicita-citakan. Pendidikan karakter sangat efektif diterapkan di sekolah. Hal ini mengingat ikatan legalitas formal di lembaga pendidikan formal sangat kuat, yang berbeda dengan pendidikan informal dan non formal.

Sementara itu menurut Yusuf (2008: 33), fungsi pendidikan di sekolah antara lain: (1) mempersiapkan anak untuk suatu pekerjaan; (2) memberikan keterampilan dasar kepada anak; (3) membuka kesempatan memperbaiki nasib; (4) menyediakan tenaga pembangunan; (5) membantu memecahkan masalah-masalah sosial yang ada; (6) mentranmisikan kebudayaan kepada generasi selanjutnya; dan (7) membentuk manusia sosial.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah dapat berperan terhadap pembentukan kepribadian siswa didasarkan

pada segala sesuatu yang dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian siswa di lingkungan sekolah, dengan beberapa fungsi.

b. Penerapan karakter kerja di sekolah

Menurut Yusuf (2011: 95) sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Lingkungan sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal, dimana di tempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Lingkungan sekolah dapat juga diartikan sebagai lingkungan dimana para siswa dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi yang dapat meresap ke dalam kesadaran hati nuraninya.

Berdasarkan pengamatan agar dapat berjalan efektif, pendidikan karakter dapat dilakukan melalui tiga desain. Pertama, desain berbasis kelas, yang berbasis pada relasi guru sebagai pendidik dan siswa sebagai pembelajar. Kedua, desain berbasis kultur sekolah, yang berusaha membangun kultur sekolah yang mampu membentuk karakter anak didik dengan bantuan pranata sosial sekolah agar nilai tertentu terbentuk dalam diri siswa. Ketiga, desain berbasis komunitas.

SMK N 1 Sewon telah merumuskan visi mewujudkan lembaga pendidikan dan pelatihan yang berkualitas, berkarakter, dan profesional. Selain visi, di SMK tersebut juga merumuskan misi sebagai berikut: (1)

menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan standar mutu manajemen pendidikan; (2) memberikan pelayanan pendidikan dan pelatihan dibidang pariwisata secara profesional dan *up to date*; (3) menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi pengembangan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa; (4) menghasilkan tamatan yang berkualitas dibidangnya sesuai kebutuhan dunia kerja.

Menurut Charles Prosser (Wardiman, 1998), prinsip-prinsip pendidikan kejuruan yang diterapkan dalam pembentukan karakter kerja di sekolah yaitu: (1) pendidikan kejuruan akan efisien jika lingkungan dimana siswa dilatih merupakan replika lingkungan dimana nanti ia akan bekerja yaitu, menerapkan irama kerja sesuai setingan industri mulai dari keadaan ruang kerja, waktu mulai bekerja, dan konsekuensi sikap bekerja; (2) pendidikan kejuruan yang efektif hanya dapat diberikan dimana tugas-tugas latihan dilakukan dengan cara, alat, dan mesin yang sama seperti yang ditetapkan industri sehingga siswa mengetahui gambaran kerja nyata yang harus terapkan; (3) pendidikan kejuruan akan efektif jika dia melatih seseorang dalam kebiasaan berpikir dan bekerja seperti yang diperlukan dalam pekerjaan itu sendiri sehingga siswa dapat menyusun strategi dalam mengatasi segala permasalahan dengan baik; (4) pendidikan kejuruan akan efektif jika pengalaman latihan untuk membentuk kebiasaan kerja dan kebiasaan berfikir yang benar diulangkan sehingga pas seperti yang diperlukan dalam pekerjaan nantinya sehingga tidak perlu sulit beradaptasi; dan (5) pendidikan kejuruan akan efisien jika metode pengajaran yang digunakan dan hubungan pribadi dengan peserta didik mempertimbangkan sifat-sifat peserta didik tersebut.

Sehingga guru harus memberi contoh sikap professional dalam mentransfer ilmu kepada siswa.

Berdasarkan uraian tentang visi dan misi serta prinsip pendidikan kejuruan di lingkungan sekolah di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah salah satu sarana yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter kerja siswa.

3. Tinjauan tentang Lingkungan Keluarga

a. Pengertian dan fungsi pendidikan di keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, sehingga kedudukan keluarga dalam pengembangan kepribadian anak sangatlah dominan. Menurut Zubaedi (2011) keluarga adalah komunitas pertama di mana manusia sejak usia dini belajar konsep baik dan buruk, pantas dan tidak pantas, benar dan salah. Walaupun keluarga merupakan salah satu wadah pendidikan yang bersifat tidak langsung bagi anak usia dini hingga remaja, tetapi interaksi yang di dapat dalam keluarga berpengaruh pada anak untuk mendapatkan nilai-nilai pendidikan moral yang tidak di dapat saat di bangku sekolah. Nilai-nilai pendidikan moral tersebut seperti kekeluargaan, kemandirian, tanggungjawab, dan menghormati. Dengan kata lain, di keluargalah seseorang mulai belajar tata nilai atau moral.

Zubaedi (2011) juga menjelaskan pendidikan di keluarga akan menentukan seberapa jauh seorang anak dalam prosesnya menjadi orang yang lebih dewasa, memiliki komitmen terhadap nilai moral tertentu seperti kejujuran, kedermawanan, keserhanaan, dan bagaimana dia melihat dunia di

sekitarnya (memandang orang lain yang berbeda dalam hal status sosial, suku, agama, ras, dan latar belakang budaya). Melalui keluarga seseorang juga mengembangkan konsep awal mengenai keberhasilan dalam hidup (pandangan mengenai apa yang dimaksud dengan hidup berhasil dan wawasan mengenai masa depan). Keberhasilan semua hal tersebut terletak pada keluarga inti, yaitu peran orangtua (ayah dan ibu).

Sedangkan menurut Slameto (2003: 60-64), dalam proses pembentukan karakter siswa akan menerima pengaruh dari keluarga berupa, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan perhatian orang tua. Sehingga dapat diketahui fungsi pendidikan di keluarga yaitu: (1) membentuk dan melatih manusia sosial; (2) memberikan keterampilan dasar kepada anak; (3) penanaman nilai-nilai moral kepada anak; (4) membantu memecahkan masalah-masalah sosial yang sedang dihadapi oleh anak.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter terutama karakter kerja siswa didasarkan pada segala sesuatu yang diterapkan oleh keluarga terutama orangtua. Penerapan tersebut yaitu berupa pola asuh orangtua.

b. Penerapan karakter kerja di keluarga

Menurut buku yang ditulis Timothy (2011), dapat diketahui visi orangtua secara umum yaitu membuat perubahan permanen dalam diri anak yang tumbuh percaya diri, mempunyai harga diri sehat, termotivasi setiap saat, mandiri, kreatif, energik, dan menciptakan masa depan sukses yang

berkarakter baik. Visi tersebut dapat terwujud dengan menerapkan misi berupa: (1) menerapkan kejujuran, (2) menerapkan kedisiplinan, (3) menerapkan kerja keras, (4) menerapkan ketekunan, (5) menerapkan keluwesan, dan (6) menerapkan tanggungjawab.

Sedangkan menurut Pujo Waskito (2004) semboyan penerapan karakter kerja yang dilakukan orangtua terhadap anak di rumah dalam adat jawa yaitu: (1) kudu lurus lakune yang berarti jujur; (2) embat-embat clarat berarti dalam bekerja harus hati-hati; (3) alon-alon waton kelakon berarti bekerja pelan-pelan saja yang penting selesai dengan baik; (4) gliyak-gliyak tumindak sareh pakoleh berarti bekerja pelan-pelan tetapi semua yang akan dilakukan dapat terselesaikan; (5) ojo kebat kliwat gancang pincang berarti jangan bekerja buru-buru tapi hasilnya tidak baik

Berdasarkan potret beberapa keluarga dalam kajian psikologi keluarga (2013: 162-164), hal tersebut di atas dapat terbentuk dengan adanya pengasuhan orangtua dalam penerapan karakter kerja pada anak seperti: (1) memberi contoh perilaku kerja yang baik dan benar. Dalam menyapu jangan hanya bagian yang terlihat saja, tetapi bagian yang tidak terlihat juga disapu. Orangtua juga wajib memberi nasehat, "jika pekerjaan dilakukan dengan baik dan benar akan mendapatkan hasil yang memuaskan tetapi jika pekerjaan tidak dilakukan dengan baik dan benar akan mendapatkan hasil yang tidak memuaskan". Melalui penerapan tersebut dengan sendirinya anak akan melakukan setiap pekerjaan dengan maksimal tanpa diawasi; (2) adanya instruksi pembagian tugas rumah. Anak diberi kepercayaan untuk mengerjakan pekerjaan yang berbeda dengan orangtua dan harus selesai

sesuai waktu yang ditentukan bersama. Melalui penerapan tersebut dengan sendirinya anak akan melakukan setiap pekerjaan dengan penuh disiplin; (3) adanya hukuman yang disepakati bersama jika tidak menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas. Melalui penerapan tersebut dengan sendirinya anak akan bertanggungjawab melakukan setiap pekerjaan dengan tuntas jika tidak, ia tetap konsekuen untuk menerima hukuman.

Berdasarkan uraian tentang penerapan karakter kerja di lingkungan keluarga di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah salah satu sarana yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter kerja seseorang.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang dapat menjadi masukan bagi peneliti antara lain, Bernadus Sentot Wijanarka (2012) dalam "Sosok Ideal Lulusan Pendidikan Vokasi Indonesia Generasi 2045". Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui karakter kerja lulusan pendidikan vokasi yang ideal untuk menghadapi tahun 2045. Penelitian ini menyikapi betapa pentingnya sosok ideal lulusan pendidikan vokasi di masa yang akan datang adalah sosok yang memiliki kompetensi kerja sesuai dengan kualifikasi kerja yang berlaku nasional, regional, maupun internasional. Kompetensi kerja tersebut meliputi penguasaan pengetahuan, keterampilan, serta aplikasi dari pengetahuan dan keterampilannya. Sebagai pendukung agar selalu bisa mengikuti perubahan jaman dan mampu bertahan di era global, maka mereka juga harus menguasai keterampilan generik yang berlaku untuk semua level kompetensi

kerja. Siti Mariah (tanpa tahun) dalam "Pengembangan Karakter Kerja Berbasis Industri Pada Siswa SMK Melalui Pendekatan *Deman Driver*". Tujuan penelitian tersebut untuk mengidentifikasi karakter kerja yang dibutuhkan industri melalui pendekatan *deman driven*, dan menemukan model pengembangan karakter kerja siswa SMK sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang mengikuti langkah: prapengembangan, pengembangan model, dan penerapan model. Hasil penelitian diperoleh sebagai berikut: teridentifikasi karakter kerja yang diintegrasikan dalam pembelajaran praktik di SMK, melalui 5 tahap, yaitu: komitmen kerja; etos kerja; apresiasi kerja; pembiasaan kerja; dan refleksi.

C. Kerangka Pikir

1. Hubungan antara Lingkungan Sekolah dengan Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima Siswa SMK

Lingkungan sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal, di tempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Lingkungan dapat juga diartikan sebagai lingkungan dimana para siswa membiasakan menerapkan karakter kerja pada pelayanan prima sesuai visi dan misi sekolah. Pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima diduga dapat terbentuk dari pengaruh lingkungan sekolah siswa, dimana hampir sepertiga waktu yang dimiliki oleh siswa berada di lingkungan sekolah.

Deskripsi di atas diduga bahwa pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan sekolah siswa. Secara garis besar lingkungan sekolah siswa terdiri dari warga sekolah dan

desain penerapan karakter kerja pada pelayanan prima. Diduga penerapan karakter kerja pada pelayanan prima yang diterapkan warga sekolah memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima siswa.

Secara garis besar ada beberapa penerapan dalam pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima di lingkungan sekolah yang meliputi: (1) lingkungan siswa dilatih merupakan replika lingkungan bekerja; (2) tugas latihan dilakukan dengan cara, alat, dan mesin seperti di industri; (3) melatih seseorang dalam kebiasaan berpikir dan bekerja; (4) pengulangan pengalaman latihan untuk membentuk kebiasaan kerja dan kebiasaan berfikir yang benar; (5) metode pengajaran dan hubungan pribadi disesuaikan dengan sifat peserta didik.

Diduga semakin baik penerapan karakter kerja pada pelayanan prima di lingkungan sekolah siswa, maka akan memberi peranan dalam pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK yang baik pula. Sebaliknya semakin buruk penerapan karakter kerja pada pelayanan prima di lingkungan sekolah siswa, maka akan memberi peranan yang buruk pula terhadap pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK. Hal tersebut dapat diduga bahwa ada kecenderungan hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK.

2. Hubungan antara Lingkungan Keluarga dengan Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima Siswa SMK

Keluarga merupakan tempat tercurahnya rasa kasih sayang, kepedulian, perlindungan, penjagaan, dan pendidikan. Pendidikan di lingkungan keluarga lebih menekankan pada aspek moral atau pembentukan kepribadian daripada pendidikan untuk menguasai ilmu pengetahuan. Pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK diduga terbentuk dari peranannya lingkungan keluarga siswa berupa pola asuh orangtua, karena hampir separuh waktu yang dimiliki oleh siswa berada di lingkungan keluarga.

Deskripsi di atas diduga bahwa pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga siswa. Secara garis besar lingkungan keluarga siswa terdiri dari orangtua dan pola asuh. Diduga pola asuh yang diterapkan orangtua memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima siswa.

Secara garis besar ada beberapa penerapan dalam pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima di lingkungan keluarga yang meliputi: (1) memberi contoh perilaku kerja yang baik dan benar; (2) adanya instruksi pembagian tugas rumah; (3) adanya hukuman yang disepakati bersama jika tidak menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas.

Diduga semakin baik pola asuh orangtua di lingkungan keluarga siswa, maka akan memberi peranan dalam pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK yang baik pula. Sebaliknya semakin buruk pola asuh orangtua di lingkungan keluarga siswa, maka akan memberi peranan

yang buruk pula terhadap pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK. Hal tersebut dapat diduga bahwa ada kecenderungan hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK.

3. Hubungan antara Lingkungan Sekolah dan Keluarga terhadap Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima Siswa SMK

Faktor yang berperan pada pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK salah satunya adalah lingkungan, di mana dalam lingkungan tersebut terdiri dari lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Pada kerangka berpikir nomor 1 dan 2 diduga bahwa semakin baik penerapan pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima siswa di sekolah dan di keluarga maka akan memberi peranan yang baik pula terhadap pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima seseorang. Sebaliknya semakin buruk penerapan pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima di lingkungan siswa akan memberi peranan yang buruk pula terhadap pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima orang tersebut. Kedua lingkungan tersebut dimungkinkan adanya kerja sama, agar menghasilkan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK yang lebih baik. Pihak sekolah terutama guru harus efektif dalam menerapkan desain pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima sedangkan pihak keluarga terutama orangtua harus efektif dalam menerapkan pola asuh dalam pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima di lingkungan rumah sebagai miniatur pekerjaan.

Diduga semakin baik penerapan karakter kerja pada pelayanan prima di lingkungan sekolah dan keluarga siswa, maka akan memberi peranan dalam pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK yang baik pula. Sebaliknya semakin buruk penerapan karakter kerja pada pelayanan prima di lingkungan sekolah dan keluarga siswa, maka akan memberi peranan yang buruk pula terhadap pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK. Hal tersebut dapat diduga bahwa ada kecenderungan hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dan keluarga dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK.

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis yang dapat diambil adalah:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara bersama-sama dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata.

BAB III

METODE PENELITIAN

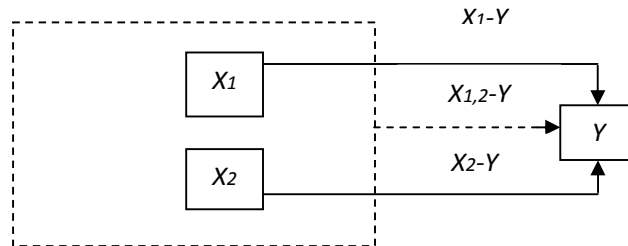
A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah untuk memperoleh informasi terkait dengan judul yang akan diteliti. Jenis penelitian ini yaitu penelitian *ex post facto* dengan menggunakan teknik *survey*. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2006: 14). Teknik *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu secara alamiah (bukan buatan), misalnya dengan cara mengedarkan kuisioner, wawancara, atau observasi.

Penelitian ini juga termasuk jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan menentukan seberapa besar tingkat hubungan antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata.

Sudut pandang karakter kerja pada pelayanan prima dilihat dari lingkungan yang terkait pada dasarnya dapat dipengaruhi dari lingkungan di sekolah dan lingkungan di keluarga. Maka teknik analisis yang tepat digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasional. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*Y*) adalah karakter kerja pada pelayanan prima siswa

SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata dan yang menjadi variabel bebas (X) adalah lingkungan sekolah (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2). Model hubungan antar variabel ditunjukkan dalam gambar variabel penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Variabel Penelitian

Keterangan:

X_1 : Lingkungan sekolah

X_2 : Lingkungan keluarga

Y : Karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK

X_1-Y : Hubungan lingkungan sekolah dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK

X_2-Y : Hubungan lingkungan keluarga dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK

$X_{1,2}-Y$: Hubungan lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sewon kelompok Pariwisata, yang beralamat di Pulutan,

Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Waktu penelitian dimulai pada bulan Juni sampai Agustus 2014.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan orang/subyek dan obyek yang diamati. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sewon dari kelas X diambil populasi program keahlian tata boga dan pariwisata. Siswa SMK Negeri 1 Sewon kelas X program keahlian tata boga dan pariwisata mempunyai karakter kerja pada pelayan prima yang berbeda dalam sikap (*attitude*), perhatian (*attention*), dan tindakan (*action*). Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada tabel *Isaac* dan *Michael*, dengan mengambil tingkat kesalahan α sebesar 5% pada lampiran 2 halaman 94.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportionate random sampling* dari jumlah populasi yang ada, karena dengan metode tersebut akan didapatkan hasil yang merata untuk setiap program keahlian kelas X (tata boga dan pariwisata) sehingga dapat mendekati proporsional. Alasan penggunaan metode *proportionate random sampling* dikarenakan sampel pada penelitian ini adalah siswa program keahlian tata boga dan pariwisata. Kemudian untuk menentukan jumlah sampel tiap kelasnya menggunakan *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel dari suatu populasi dilakukan secara acak salah satunya dapat dilakukan dengan undian (Sugiyono, 2012: 75).

Subjek penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok Pariwisata dari program keahlian tata boga dan pariwisata, yang nantinya akan diambil data untuk mengetahui penerapan karakter kerja dan lingkungannya dengan teknik penyebaran angket. Sampel diambil dari perwakilan sebagian populasi, sedangkan populasi penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok Pariwisata dari kelas X program keahlian tata boga dan pariwisata. Adapun rincian dari populasi yang terdapat di setiap kelas yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Keadaan Populasi Penelitian

Nama Sekolah	Kelas	Program Keahlian	Jumlah Populasi Sampel	Jumlah Sampel <i>Proportional</i>	Persentase
SMK N 1 Sewon	X	Tata Boga	130	75	50,68%
		Pariwisata	128	73	49,32%
Jumlah Total			258	148	100%

Dari tabel *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2012: 71), dengan mengambil tingkat kesalahan α sebesar 5%, maka didapatkan sampel sejumlah 148 anak. Jumlah sampel tersebut nantinya akan digunakan sebagai sampel penelitian di kedua program keahlian. Jumlah sampel program keahlian tata boga sebanyak 75 responden, sedangkan jumlah sampel program keahlian pariwisata sebanyak 73 responden, semua perhitungan penentuan jumlah sampel secara lebih lengkap terdapat pada lampiran 2 halaman 95.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat/nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 3). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini antara lain:

1. Lingkungan Sekolah (X_1)

Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana para siswa dibiasakan dengan nilai-nilai kegiatan pembelajaran untuk menerapkan karakter kerja pada pelayanan prima dalam bekerja melayani pelanggan yang meliputi lingkungan berupa replika lingkungan bekerja; tugas dengan cara, alat, dan mesin seperti di industri; melatih kebiasaan berpikir dan bekerja; pengulangan latihan untuk kebiasaan kerja dan berfikir benar; dan metode pengajaran yang disesuaikan sifat peserta didik.

2. Lingkungan Keluarga (X_2)

Keluarga merupakan salah satu wadah pendidikan yang bersifat tidak langsung bagi anak usia dini hingga remaja yang meliputi contoh perilaku kerja yang baik dan benar, instruksi pembagian tugas rumah, hukuman yang disepakati bersama jika tidak menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas.

3. Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima Siswa SMK (Y)

Karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK yaitu nilai-nilai dasar kerja pada pelayanan terbaik dalam melayani pelanggan yang diterapkan

siswa SMK melalui konsep pelayanan prima A3 yang meliputi: (1) sikap (*attitude*); (2) perhatian (*attention*); dan (3) tindakan (*action*).

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk teknik mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 2002: 222). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik angket. Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2006: 199). Angket diberikan kepada sampel terpilih di kelas masing-masing.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen disusun berdasarkan pada kajian pustaka dan kerangka berpikir. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan pernyataan kepada responden, seluruh pernyataan tersebut terdapat dalam angket. Angket yang digunakan bersifat tertutup, dimana jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Teknik penilaian pada penelitian ini menggunakan skala *Likert*, melalui skala *Likert* variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator kemudian dijabarkan lagi dalam bentuk pernyataan. Teknik penilaian dari setiap variabel (variabel karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga siswa) diukur dengan

menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban berturut-turut dari yang terburuk hingga yang terbaik skor 1, 2, 3, dan 4. Data dikumpulkan dengan memberikan pernyataan tersebut kepada sampel/subjek yang terpilih. Adapun definisi penskoran untuk masing-masing alternatif jawaban pada semua variabel.

Tabel 2. Alternatif Jawaban dan Bobot Penilaian Instrumen

Variabel	Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian
Lingkungan Sekolah, Lingkungan Keluarga, dan Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima Siswa SMK	Tidak Pernah	1
	Kadang-kadang	2
	Sering	3
	Selalu	4

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data mengenai setiap variabel-variabelnya, maka peneliti menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai berikut:

a. Instrumen lingkungan sekolah

Dalam penyusunan instrumen lingkungan sekolah menggunakan beberapa indikator yang diperoleh dari kajian pustaka. Terdapat 5 indikator yang akan diukur dan selanjutnya dibuat kisi-kisi soal yang dijabarkan dalam 15 butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen lingkungan sekolah yang terdiri dari 15 butir pernyataan, dijabarkan seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Lingkungan Sekolah

No	Indikator yang diukur	No. Item	Jumlah Pernyataan
1.	Lingkungan siswa dilatih merupakan replika lingkungan bekerja.	1, 2, 3	3
2.	Tugas latihan dilakukan dengan cara, alat, dan mesin yang sama seperti di industri.	4, 5, 6	3
3.	Melatih seseorang dalam kebiasaan berpikir dan bekerja.	7, 8, 9	3
4.	Pengulangan pengalaman latihan untuk membentuk kebiasaan kerja dan kebiasaan berfikir yang benar.	10, 11, 12	3
5.	Metode pengajaran dan hubungan pribadi disesuaikan dengan sifat peserta didik.	13, 14, 15	3
Total Pernyataan			15

b. Instrumen lingkungan keluarga

Dalam penyusunan instrumen lingkungan keluarga menggunakan beberapa indikator yang diperoleh dari kajian pustaka. Terdapat 3 indikator yang akan diukur dan selanjutnya dibuat kisi-kisi soal yang dijabarkan dalam 9 butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen lingkungan keluarga yang terdiri dari 9 butir pernyataan, dijabarkan seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga

No	Indikator yang diukur	No. Item	Jumlah Pernyataan
1.	Memberi contoh perilaku kerja yang baik dan benar.	16, 17, 18	3
2.	Adanya instruksi pembagian tugas rumah.	19, 20, 21	3
3.	Adanya hukuman yang disepakati bersama jika tidak menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas.	22, 23, 24	3
Total Pernyataan			9

c. Instrumen karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK

Dalam penyusunan instrumen karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK menggunakan beberapa indikator yang diperoleh dari kajian pustaka. Terdapat 3 indikator dan 15 sub indikator yang akan diukur kemudian selanjutnya dibuat kisi-kisi soal yang dijabarkan dalam 30 butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK yang terdiri dari 30 butir pernyataan, dijabarkan seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima Siswa SMK

No	Indikator yang diukur	Sub Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Sikap (<i>attitude</i>)	- Etika kerja	25, 26*	2
		- Disiplin diri	27*, 28	2
		- Rendah hati	29, 30	2
		- Harga diri	31*, 32	2
		- Bertanggungjawab	33, 34*	2
		- Penyesuaian diri	35*, 36	2
2.	Perhatian (<i>attention</i>)	- Rasa ingin tahu	37, 38*	2
		- Empati	39*, 40	2
3.	Tindakan (<i>action</i>)	- Keluwesan	41, 42	2
		- Integritas	43*, 44	2
		- Kejujuran	45, 46*	2
		- Kesadaran diri	47*, 48	2
		- Dapat dipercaya	49, 50*	2
		- Bekerjasama	51*, 52	2
		- Adil	53, 54*	2
Total Pernyataan				30

Keterangan (*) merupakan pernyataan bersifat negative (-).

F. Validitas Instrumen

1. Uji Validasi Instrumen

Validasi instrumen berhubungan dengan kesesuaian dan ketepatan fungsi alat ukur yang digunakannya. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika

dapat menjawab secara tepat tentang variabel yang akan diukur. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen yang telah ditetapkan. Validasi instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara validasi logis dan validasi *judgement* para ahli. Secara garis besar validasi logis digunakan untuk melihat/menilai kesesuaian konstruksi butir-butir pernyataan yang telah dibuat dengan indikator-indikatornya. Validasi *judgement* dilakukan dengan cara mengkonsultasikan butir-butir pernyataan yang akan digunakan dalam instrumen penelitian dengan para ahli, sehingga pengembangan indikator sesuai dengan kebutuhan penelitian. Jumlah tenaga ahli yang digunakan pada pengujian ini adalah 2 orang yang terdiri dari dosen pembimbing dan ahli lain.

Setelah validasi logis selesai, maka dilanjutkan dengan uji validasi empiris. Validasi empiris dilakukan dengan cara menguji cobakan pernyataan tersebut kepada subyek yang sama dengan subyek penelitian. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 sampel dimana populasi tersebut berasal, maka peneliti melakukannya di program keahlian tata boga dan pariwisata (Sugiyono, 2012: 352). Setelah data didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validasi konstruk dianalisis menggunakan program SPSS v.13, dengan mengkorelasikan antara skor tiap butir dengan skor total dari sebuah ubahan.

Setelah r_{hitung} diperoleh, selanjutnya r_{hitung} dibandingkan dengan $r_{pembanding} = 0,361$ (Sugiyono, 2006: 188-189). Bila $r_{hitung} \leq 0,361$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid, tetapi jika $r_{hitung} \geq 0,361$ maka butir pernyataan tersebut valid dan bisa digunakan (Sugiyono, 2006: 18-189). Butir

pernyataan yang tidak valid secara otomatis akan terbuang dan tidak akan digunakan kembali.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS v.13, diperoleh hasil sebagai berikut, ubahan lingkungan sekolah siswa dari jumlah butir pernyataan 15 buah tidak terdapat butir pernyataan yang gugur, sehingga jumlah butir pernyataan yang digunakan dalam instrumen masih sejumlah 15 buah butir pernyataan. Hasil perhitungan secara menyeluruh dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 99.

Ubahan lingkungan keluarga siswa dari jumlah butir pernyataan 9 buah juga tidak terdapat butir pernyataan yang gugur, sehingga jumlah butir pernyataan yang digunakan dalam instrumen masih sejumlah 9 buah butir pernyataan. Hasil perhitungan secara menyeluruh dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 100.

Ubahan karakter kerja pada pelayanan prima siswa dari jumlah butir pernyataan 30 buah, terdapat dua buah butir soal yang tidak valid atau dianggap gugur yaitu pada butir soal no. 38 dan 54, sehingga butir soal yang valid adalah 28 buah butir pernyataan, kedua butir soal yang dinyatakan gugur tidak dipakai dalam instrumen. Hasil perhitungan secara menyeluruh dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 101.

2. UJI RELIABILITAS

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_r^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_r^2 = Varians total

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Kemudian hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisiensi korelasi menurut Suharsimi Arikunto yang dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
0,600 sampai dengan 0,799	Cukup
0,400 sampai dengan 0,599	Agak rendah
0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2006:276)

Instrumen dikatakan reliabel jika, r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Lingkungan Sekolah	0,877	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,866	Reliabel
Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima	0,924	Reliabel

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilaksanakan kepada 30 siswa kelas X program keahlian tata boga dan pariwisata, dengan bantuan komputer program *SPSS v.13* diperoleh hasil perhitungan reliabilitas instrumen lingkungan sekolah sebesar (*Cronbach Alpha* 0,877), lingkungan keluarga sebesar (*Cronbach Alpha* 0,866), dan karakter kerja pada pelayanan prima siswa sebesar (*Cronbach Alpha* 0,924). Hal ini menunjukkan keterandalan yang tinggi dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data dalam penelitian karena nilai koefisien reliabilitas dari ketiga variabel tersebut lebih dari 0,600. Hasil perhitungan secara menyeluruh dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 99-101.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengolah data agar dihasilkan kesimpulan yang tepat. Dalam penelitian ini data ditabulasikan dan dianalisis dengan analisis regresi dengan metode *stepwise*, serta menggunakan teknik korelasi parsial untuk menganalisis hubungan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK dengan lingkungan sekolah, hubungan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK dengan lingkungan keluarga, dan hubungan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK dengan lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Seluruh data yang didapatkan ditabulasikan dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS v.13*. Dalam program tersebut juga dapat diketahui besaran nilai *mean*, median, modus, skor terendah, skor tertinggi, dan standar deviasi setiap variabelnya. Setelah data diolah lalu diinterpretasikan sesuai dengan variabel

masing-masing. Untuk hasil perhitungan secara menyeluruh dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 106.

Agar lebih jelas dalam mendiskripsikan data disajikan pula tabel dan histogram. Terlebih dahulu data dibagi menjadi beberapa kelas berdasarkan pada aturan *Sturges* (Husaini, 2002: 36), banyak kelas ditentukan dari $1 + 3,3 \log n$; rentang skor = skor tertinggi – skor terendah; interval kelas = rentang kelas dibagi banyak kelas.

Untuk mendiskripsikan kategori setiap variabel, dengan membagi menjadi 5 kategori, yaitu: (1) kategori sangat baik dengan daerah dari $(M_i + 1,8 SD_i)$ ke atas; (2) kategori baik dengan daerah dari $(M_i + 0,6 SD_i)$ sampai dengan $(M_i + 1,8 SD_i)$; (3) kategori sedang dengan daerah dari $(M_i - 0,6 SD_i)$ sampai dengan $(M_i + 0,6 SD_i)$; (4) kategori buruk dengan daerah dari $(M_i - 1,8 SD_i)$ sampai dengan $(M_i - 0,6 SD_i)$; dan (5) kategori sangat buruk dengan daerah dari $(M_i - 1,8 SD_i)$ ke bawah. Besaran nilai M_i didapatkan dari (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal) dibagi dua, sedangkan besaran nilai SD_i didapatkan dari (skor tertinggi ideal – skor terendah ideal) dibagi enam.

1. Deskripsi Data

a. Mean

Menghitung mean dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

Me = Mean

Σf_i = Jumlah sampel atau data

$\Sigma f_i x_i$ = Jumlah perkalian antara f_i pada tiap interval dengan tanda kelas

(Sugiyono, 2012: 54)

b. Standar deviasi

Standar deviasi dari data yang telah disusun dalam tabel frekuensi, dapat dihitung menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

(Sugiyono, 2012: 58)

2. Uji Persyaratan Analisis

Dalam uji persyaratan analisis digunakan uji normalitas data, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal. Menurut Singgih yang dikutip oleh (Suparman, 2003: 61), data dalam penelitian ini berskala interval maka dalam uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*, kriteria yang digunakan adalah apabila $p > 0,05$ maka sebaran data dikatakan normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan program

bantuan SPSS v.13. Untuk hasil analisis dapat dilihat dalam bab hasil penelitian.

b. Uji linieritas

Uji linieritas harus dilakukan sebelum melakukan uji regresi pada hipotesis penelitian. Analisis uji linieritas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan suatu garis lurus (linier). Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan program bantuan SPSS v.13. Untuk hasil analisis dapat dilihat dalam bab hasil penelitian.

c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas dilakukan dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas menggunakan korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah Subyek/Responden

$\sum X$ = Jumlah Skor Butir

$\sum Y$ = Jumlah Skor Total

$\sum XY$ = Jumlah Hasil Kali Skor Butir dengan Skor Total

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Butir

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 274)

Interpretasinya adalah jika harga interkorelasi antar variabel X_1 dan X_2 (r_{hitung}) lebih besar atau sama dengan 0,800 berarti terjadi multikolinearitas, maka analisis korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Sebaliknya jika antar variabel bebas X_1 dan X_2 (r_{hitung}) lebih kecil dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinearitas maka analisis korelasi ganda dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini diambil taraf *signifikansi* 5%. Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol (H_0), sedangkan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori merupakan hipotesis penelitian (H_a). Adapun hipotesis nol (H_0) merupakan tandingan hipotesis penelitian (H_a), hipotesis penelitian (H_a) cenderung dinyatakan dalam kalimat positif, sedangkan hipotesis nol (H_0) dinyatakan dalam kalimat negative, adapun keterangannya sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variable X dengan Y

H_a = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dengan Y

Untuk membuktikan atau menguji kebenaran hipotesis 1 dan 2 yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi parsial, untuk

menentukan hubungan masing-masing variabel (X) terhadap variabel (Y). Hipotesis ketiga diuji dengan teknik analisis regresi dengan metode *stepwise*.

a. Uji hipotesis 1 dan 2

Hipotesis 1 dan 2 yakni hubungan lingkungan sekolah dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK dan lingkungan keluarga dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK. Kedua hipotesis tersebut diuji dengan menggunakan teknik korelasi yang terdapat dalam program bantuan SPSS v.13. Adapun persamaan rumus korelasi bila dihitung dengan manual sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung}	= Koefisien korelasi
n	= Jumlah responden
$\sum X Y$	= Jumlah perkalian antara X dan Y
$\sum X$	= Jumlah nilai X
$\sum Y$	= Jumlah nilai Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat dari X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat dari Y

(Sugiyono, 2012: 274)

b. Uji hipotesis 3

Analisis korelasi berganda digunakan untuk menguji hipotesis ke tiga yaitu hubungan antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara

bersama-sama dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa. Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1) mencari koefisien korelasi antara kriterium Y dengan prediktor X_1 dan X_2 adapun rumus yang digunakan.

$$R_{Y(1,2)} = \frac{b_1 \Sigma X_1 Y + b_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan :

$R_{Y(1,2)}$ = Koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

b_1 = Koefisien prediktor X_1

b_2 = Koefisien prediktor X_2

$\Sigma X_1 Y$ = Jumlah perkalian X_1 dengan Y

$\Sigma X_2 Y$ = Jumlah perkalian X_2 dengan Y

(Sugiyono, 2012: 286)

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut tentang sumbangan variabel bebas dengan variabel terikat, maka analisis selanjutnya dengan analisis regresi.

2) membuat persamaan garis regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

Keterangan :

\hat{Y} = Kriterium

X = Prediktor

A = Bilangan koefisien prediktor

K = Bilangan konstansta

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

Setelah diperoleh harga koefisien prediktor a_1 koefisien a_2 dan K , kemudian akan diketahui harga koefisien korelasi tersebut dan diperoleh persamaan garis regresinya.

3) menguji keberartian korelasi ganda diuji dengan mencari harga F dengan rumus.

$$F_{Reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m-(1-R^2)}$$

keterangan

F_{Reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

M = cacah prediktor

R^2
= koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sugiyono, 2012: 295)

Kemudian harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika harga F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, maka koefisien korelasi ganda dikatakan signifikan. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka koefisien ganda dikatakan tidak signifikan.

4) mencari sumbangan dari setiap variabel prediktor dari setiap kriterium dengan rumus.

a) Sumbangan Relatif ($SR\%$)

$$SR\%X = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}}$$

Keterangan:

$SR\%X$: Sumbangan relatif dari suatu predictor

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

JK_{tot} : Jumlah kuadrat total

(Sutrisno Hadi, 2004: 38)

b) Sumbangan Efektif ($SE\%$)

$$SE\%X = SR\%X \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%X$: Sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR\%X$: Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : Koefisien korelasi antara prediktor dengan

kriterium

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan secara berturut-turut mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

Pada pembahasan berikut ini akan disajikan deskripsi data yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Di dalam deskripsi data akan disajikan mengenai besaran nilai *mean*, standar deviasi, dan kecenderungan dari masing-masing variabel yang ada dalam sebaran skor dan histogram dari masing-masing variabel. Adapun untuk mengetahui secara lengkap mengenai deskripsi data dalam penelitian ini, dapat dilihat pada uraian berikut ini.

1. Lingkungan Sekolah

Data variabel lingkungan sekolah diperoleh melalui angket yang terdiri dari 15 butir pernyataan dengan jumlah responden 148 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel lingkungan sekolah, diperoleh skor tertinggi sebesar 59 dan skor terendah sebesar 32. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 47,86; *Median* (Me) sebesar 48; *Modus* (Mo) sebesar 46; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 4,88.

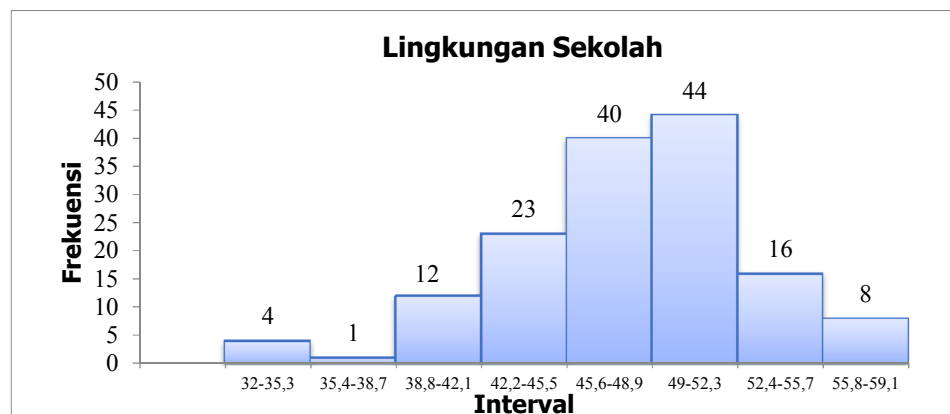
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus aturan *Sturges* yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau

responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 148$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 148 = 8,16$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $59,00 - 32,00 = 27$. Sedangkan panjang kelas diperoleh dari $(\text{rentang})/K = (27)/8 = 3,38$ dibulatkan menjadi 3,3. Perhitungan kelas interval lingkungan sekolah secara lebih lengkap terdapat pada lampiran 5 halaman 108. Sebaran skor untuk ubahan Lingkungan Sekolah dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Sebaran Skor untuk Ubahan Lingkungan Sekolah

No	Interval Kelas	F Absolute	(%)
1	55,8-59,1	8	5
2	52,4-55,7	16	11
3	49,0-52,3	44	30
4	45,6-48,9	40	27
5	42,2-45,5	23	16
6	38,8-42,1	12	8
7	35,4-38,7	1	1
8	32,0-35,3	4	3
Jumlah		148	100

Berdasarkan tabel sebaran skor untuk ubahan lingkungan sekolah, maka diperoleh histogram sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram untuk Ubahan Lingkungan Sekolah

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, mayoritas frekuensi variabel lingkungan sekolah terletak pada interval 49-52,3 sebanyak 44 siswa (30%) dan paling sedikit terletak pada interval 35,4-38,7 sebanyak 1 siswa (1%).

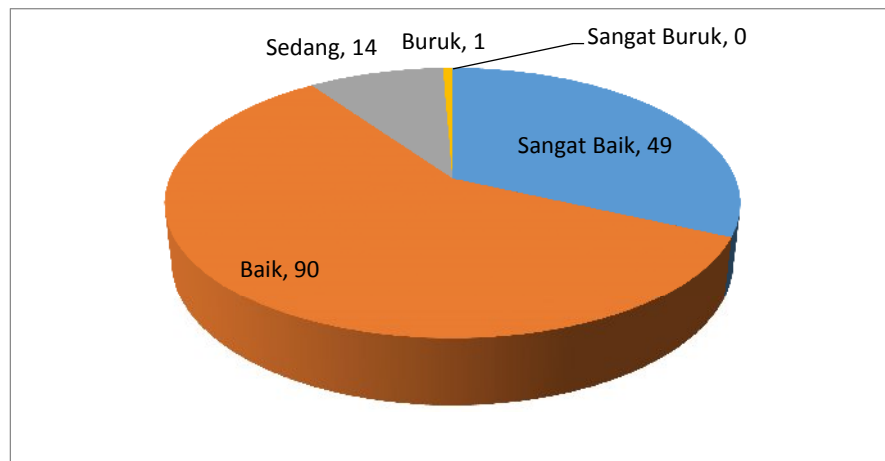
Untuk mengetahui kecenderungan ubahan lingkungan sekolah, terlebih dahulu menghitung harga *Mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Hasil data yang diperoleh pada ubahan lingkungan sekolah diukur dengan menggunakan 15 butir pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 15 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal (15×4) = 60, dan skor terendah ideal (15×1) = 15. Dari data tersebut diperoleh hasil *Mean* ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (60 + 15) = 37,5$; dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $(60 - 15) / 6 = 7,5$. Perhitungan kategorisasi lingkungan sekolah secara lebih lengkap terdapat pada lampiran 5 halaman 111. Maka untuk mengetahui kecenderungan ubahan lingkungan sekolah yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

Sangat Baik	: $X > M_i + 1,8 SD_i$: $X > 51,00$
Baik	: $M_i + 0,6 SD_i < X \leq M_i + 1,8 SD_i$: $42,00 < X \leq 51,00$
Sedang	: $M_i - 0,6 SD_i < X \leq M_i + 0,6 SD_i$: $33,00 < X \leq 42,00$
Buruk	: $M_i - 1,8 SD_i < X \leq M_i - 0,6 SD_i$: $24,00 < X \leq 33,00$
Sangat Buruk	: $X \leq M_i - 1,8 SD_i$: $X \leq 24,00$

Tabel 9. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Lingkungan Sekolah

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	>51,00	49	29,1	Sangat Baik
2	42,00 - 51,00	90	60,8	Baik
3	33,00 - 42,00	14	9,5	Sedang
4	24,00 - 33,00	1	0,7	Buruk
5	<24,00	0	0	Sangat Buruk
Total		148	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pie Chart Lingkungan Sekolah

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas, dapat diketahui gambaran kondisi lingkungan sekolah siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata yg berada pada kategori sangat baik sebanyak 49 siswa (29,1%); pada kategori baik sebanyak 90 siswa (60,8%); kategori sedang sebanyak 14 siswa (9,5%); kategori buruk sebanyak 1 siswa (0,7%); dan tidak ada yang berada pada kategori sangat buruk sebanyak (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas lingkungan sekolah siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata berada pada kategori baik sebesar 60,8%.

2. Lingkungan Keluarga

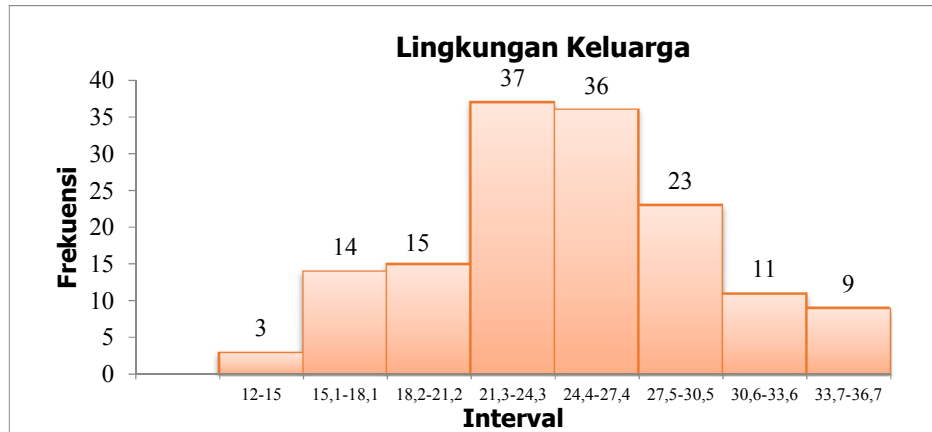
Data variabel lingkungan keluarga diperoleh melalui angket yang terdiri dari 9 butir pernyataan dengan jumlah responden 148 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel lingkungan keluarga, diperoleh skor tertinggi sebesar 36 dan skor terendah sebesar 12. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 25,18; *Median* (Me) sebesar 25; *Modus* (Mo) sebesar 24; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 4,99.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus aturan *Sturges* yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 148$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 148 = 8,16$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $36,00 - 12,00 = 24$. Sedangkan panjang kelas diperoleh dari $(\text{rentang})/K = (24)/8 = 3,00$ dibulatkan menjadi 3. Perhitungan kelas interval lingkungan keluarga secara lebih lengkap terdapat pada lampiran 5 halaman 109. Sebaran skor untuk ubahan lingkungan keluarga dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Sebaran Skor untuk Ubahan Lingkungan Keluarga

No	Interval Kelas	F Absolute	(%)
1	33,7-36,7	9	6
2	30,6-33,6	11	7
3	27,5-30,5	23	16
4	24,4-27,4	36	24
5	21,3-24,3	37	25
6	18,2-21,2	15	10
7	15,1-18,1	14	9
8	12,0-15,0	3	2
Jumlah		148	100

Berdasarkan tabel sebaran skor untuk ubahan lingkungan keluarga, maka diperoleh histogram sebagai berikut.



Gambar 5. Histogram untuk Ubahan Lingkungan Keluarga

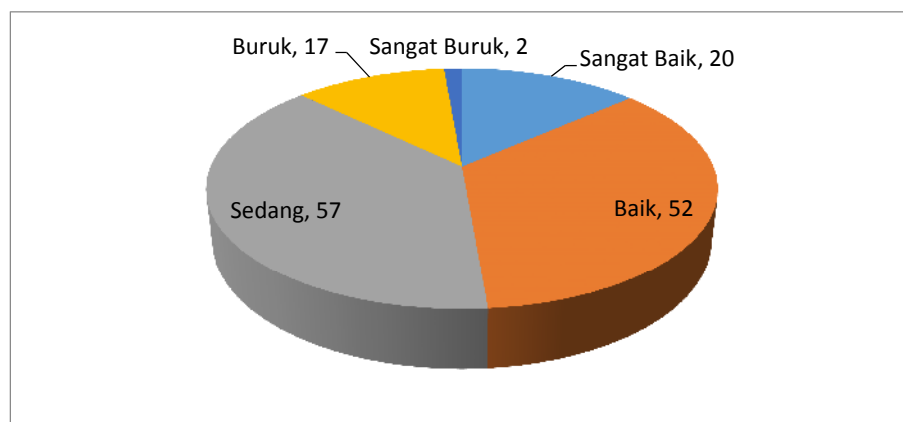
Untuk mengetahui kecenderungan ubahan lingkungan keluarga, terlebih dahulu menghitung harga *Mean* ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Hasil data yang diperoleh pada ubahan lingkungan keluarga diukur dengan menggunakan 9 butir pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 9 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal (9×4) = 36, dan skor terendah ideal (9×1) = 9. Dari data tersebut diperoleh hasil *Mean* ideal (Mi) = $\frac{1}{2} \times (36 + 9) = 22,5$ dan Standar Deviasi ideal (SDi) = $(36 - 9) / 6 = 4,5$. Perhitungan kategorisasi lingkungan keluarga secara lebih lengkap terdapat pada lampiran 5 halaman 111. Maka untuk mengetahui kecenderungan ubahan lingkungan keluarga yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

Sangat Baik	: $X > M_i + 1,8 SD_i$: $X > 30,60$
Baik	: $M_i + 0,6 SD_i < X \leq M_i + 1,8 SD_i$: $25,20 < X \leq 30,60$
Sedang	: $M_i - 0,6 SD_i < X \leq M_i + 0,6 SD_i$: $19,80 < X \leq 25,20$
Buruk	: $M_i - 1,8 SD_i < X \leq M_i - 0,6 SD_i$: $14,40 < X \leq 19,80$
Sangat Buruk	: $X \leq M_i - 1,8 SD_i$: $X \leq 14,40$

Tabel 11. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Lingkungan Keluarga

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	>30,60	20	13,5	Sangat Baik
2	25,20 - 30,60	52	35,1	Baik
3	19,80 - 25,20	57	38,5	Sedang
4	14,40 - 19,80	17	11,5	Buruk
5	<14,40	2	1,4	Sangat Buruk
Total		148	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Pie Chart Lingkungan Keluarga

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas, dapat diketahui gambaran kondisi lingkungan keluarga siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata yg berada pada kategori sangat baik sebanyak 20 siswa (13,5%); pada kategori baik sebanyak 52 siswa (35,1%); kategori sedang sebanyak 57 siswa (38,5%); kategori buruk sebanyak 17 siswa (11,5%); dan yang berada pada kategori sangat buruk sebanyak 2 siswa (1,4%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas lingkungan keluarga siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata berada pada kategori sedang sebesar 38,5%.

3. Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima Siswa

Data variabel karakter kerja pada pelayanan prima siswa diperoleh melalui angket yang terdiri dari 28 butir pernyataan dengan jumlah responden 148 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel karakter kerja pada pelayanan prima siswa, diperoleh skor tertinggi sebesar 87 dan skor terendah sebesar 43. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 70,93; *Median* (Me) sebesar 71; *Modus* (Mo) sebesar 79; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 8,27.

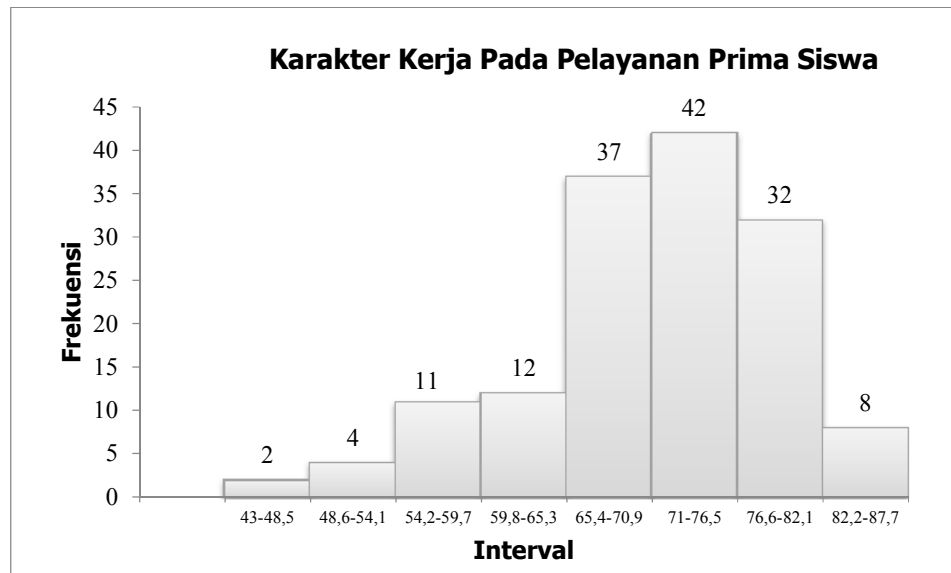
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus aturan *Sturges* yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 148$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 148 = 8,16$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $87,00 - 43,00 = 44$. Sedangkan panjang kelas diperoleh dari $(\text{rentang})/K = (44)/8 = 5,50$ dibulatkan menjadi 5,5. Perhitungan

kelas interval karakter kerja pada pelayanan prima siswa secara lebih lengkap terdapat pada lampiran 5 halaman 110. Sebaran skor untuk ubahan karakter kerja pada pelayanan prima siswa dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Sebaran Skor untuk Ubahan Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima

No	Interval Kelas	F Absolute	(%)
1	82,2-87,7	8	5
2	76,6-82,1	32	22
3	71,0-76,5	42	28
4	65,4-70,9	37	25
5	59,8-65,3	12	8
6	54,2-59,7	11	7
7	48,6-54,1	4	3
8	43,0-48,5	2	1
Jumlah		148	100

Berdasarkan tabel sebaran skor untuk ubahan karakter kerja pada pelayanan prima siswa, maka diperoleh histogram sebagai berikut.



Gambar 7. Histogram untuk Ubahan Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima Siswa

Untuk mengetahui gambaran ubahan karakter kerja pada pelayanan prima siswa, terlebih dahulu menghitung harga *Mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Hasil data yang diperoleh pada ubahan karakter kerja pada

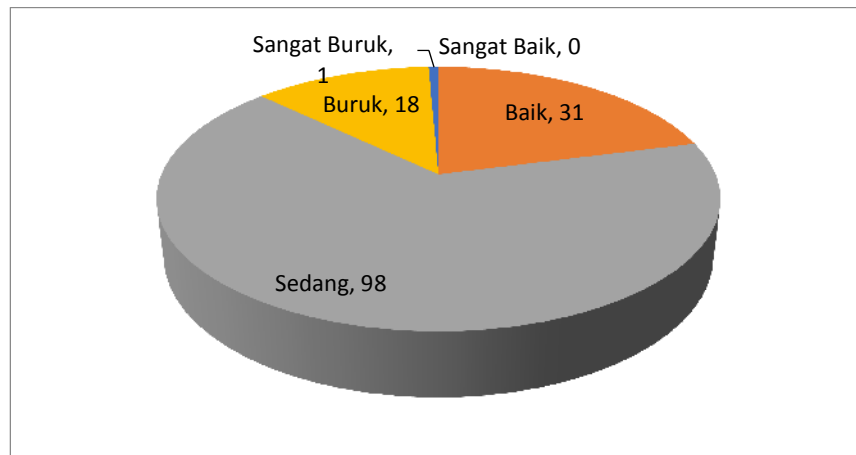
pelayanan prima siswa diukur dengan menggunakan 28 butir pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 28 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal $(28 \times 4) = 112$, dan skor terendah ideal $(28 \times 1) = 28$. Dari data tersebut diperoleh hasil *Mean* ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (112 + 28) = 70$ dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $(112 - 28) / 6 = 14$. Perhitungan kategorisasi karakter kerja pada pelayanan prima siswa secara lebih lengkap terdapat pada lampiran 5 halaman 112. Maka untuk mengetahui kecenderungan ubahan karakter kerja pada pelayanan prima siswa yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

Sangat Baik	: $X > M_i + 1,8 SD_i$: $X > 95,20$
Baik	: $M_i + 0,6 SD_i < X \leq M_i + 1,8 SD_i$: $78,40 < X \leq 95,20$
Sedang	: $M_i - 0,6 SD_i < X \leq M_i + 0,6 SD_i$: $61,60 < X \leq 78,40$
Buruk	: $M_i - 1,8 SD_i < X \leq M_i - 0,6 SD_i$: $44,80 < X \leq 61,60$
Sangat Buruk	: $X \leq M_i - 1,8 SD_i$: $X \leq 44,80$

Tabel 13. Kategori Deskripsi untuk Ubahan Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima Siswa

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	>95,20	0	0	Sangat Baik
2	78,40 - 95,20	31	20,9	Baik
3	61,60 - 78,40	98	66,2	Sedang
4	44,80 - 61,60	18	12,2	Buruk
5	<44,80	1	0,7	Sangat Buruk
Total		148	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Pie Chart Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima Siswa

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas, dapat diketahui gambaran kondisi karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata tidak ada yg berada pada kategori sangat baik (0%), pada kategori baik sebanyak 31 siswa (20,9%), kategori sedang sebanyak 98 siswa (66,2%), kategori buruk sebanyak 18 siswa (12,2%), dan kategori sangat buruk sebanyak 1 siswa (0,7%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata berada pada kategori sedang sebesar 66,2%.

4. Penggambaran Nilai Rata-rata Ketiga Variabel

Data variabel lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan karakter kerja pada pelayanan prima siswa diperoleh melalui angket dengan jumlah responden 148 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

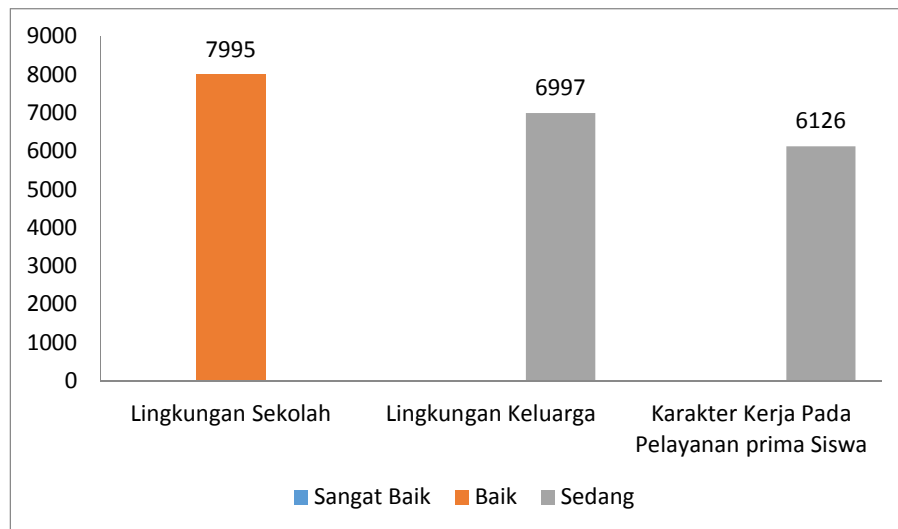
Data penelitian secara lebih lengkap terdapat pada lampiran 4 halaman 103.

Penggambaran nilai rata-rata ketiga variabel dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Penggambaran Nilai Rata-rata Ketiga Variabel

Jumlah Butir Pernyataan	Variabel	Total Nilai	Nilai Rata-rata	Presentase
15	Lingkungan Sekolah	7084	7995	79,95%
9	Lingkungan Keluarga	3728	6997	69,97%
28	Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima Siswa	10499	6126	61,26%

Berdasarkan tabel penggambaran nilai rata-rata ketiga variabel, maka diperoleh histogram sebagai berikut.



Gambar 9. Penggambaran Nilai Rata-rata Ketiga Variabel

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yaitu penelitian untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Sedangkan sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikatnya baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri merupakan tindak lanjut, jika terbukti ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel bebas dan terikatnya.

Sebelum diadakan uji hipotesis dengan teknik analisis yang digunakan, ada persyaratan yang harus dipenuhi, diantaranya adalah sampel diperoleh secara random, distribusi skor harus normal, hubungan variabel bebas, dan variabel terikatnya merupakan hubungan yang linier. Berikut ini adalah uraian uji persyaratan analisis tersebut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Semua data dari variabel penelitian diuji normalitasnya dengan menggunakan program bantuan SPSS v. 13 yaitu dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil analisis uji normalitas data akan dibandingkan dengan harga probabilitas standar sebesar 0,05 (5%), jika koefisien probabilitas (p) hasil uji $> 0,05$ maka memiliki sebaran data berdistribusi normal begitu pula sebaliknya. Dalam uji normalitas sebaran data pada penelitian ini diperoleh besaran nilai sebagai berikut.

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Keterangan
Lingkungan Sekolah	0,262	$P > 0,05 \rightarrow$ Berdistribusi Normal
Lingkungan Keluarga	0,503	$P > 0,05 \rightarrow$ Berdistribusi Normal
Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima Siswa	0,310	$P > 0,05 \rightarrow$ Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, ubahan karakter kerja pada pelayanan prima siswa, ubahan lingkungan sekolah, dan ubahan lingkungan keluarga memiliki sebaran data yang berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 118.

2. Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah mengetahui apakah hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya bersifat linier. Pengambilan keputusan untuk uji linieritas ini dengan cara melihat angka probabilitas (p) hitungan > probabilitas 5% (0,05) maka linier. Dari hasil uji linieritas yang dilakukan dengan menggunakan program bantuan SPSS v. 13 diperoleh besaran nilai sebagai berikut.

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	df	Harga F		Sig	Keterangan
		Hitung	Tabel		
Lingkungan Sekolah	1:146	0,939	3,905	0,548	F.hitung < F.tabel → Linier
Lingkungan Keluarga	1:146	1,264	3,905	0,216	F.hitung < F.tabel → Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, ubahan lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga memiliki hubungan yang linier, hal ini dikarenakan nilai p hitung > 0,05. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 119.

3. Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas, menuntut bahwa antara variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi, yaitu harga r lebih besar dari 0,80. Untuk menguji multikolinieritas menggunakan *korelasi product moment* guna menghitung korelasi antar variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*. Harga uji multikolinieritas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X1	X2	Keterangan
Lingkungan Sekolah	1	0,233	$r_{hitung} < 0,80 \rightarrow$ Non Multikolinieritas
Lingkungan Keluarga	0,233	1	

Hasil perhitungan diperoleh nilai r sebesar 0,233 nilai ini menunjukkan lebih kecil dari 0,80. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam penelitian. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 120.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* untuk hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis korelasi ganda dengan dua variabel bebas. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dan keluarga terhadap karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r lebih besar dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*.

Tabel 18. Ringkasan Hasil korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* (X_1-Y)

Variabel	r-hit	r-tab	Sig
Lingkungan sekolah dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa	0,383	0,176	0,000

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,383 > 0,176$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok Pariwisata. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 120.

2. Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah "Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata". Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r dengan r_{table} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r lebih besar dari nilai r_{table} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r lebih kecil dari r_{table} maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*.

Tabel 19. Ringkasan Hasil korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* (X^2-Y)

Variabel	r-hit	r-tab	Sig
Lingkungan keluarga dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa	0,642	0,176	0,000

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,642 > 0,176$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 120.

3. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi berganda. Hipotesis ini menyatakan bahwa "Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dan keluarga dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata". Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi berganda.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r dengan r_{table} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r lebih besar dari nilai r_{table} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r lebih kecil dari r_{table} maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 120. Rangkuman hasil analisis korelasi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 20. Hasil Analisis Korelasi Berganda

R hitung	R tabel	Sig	R²
0,686	0,176	0,000	0,470

a. Pengujian signifikansi korelasi ganda

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui hubungan positif antara lingkungan sekolah dan keluarga dengan karakter kerja pada pelayanan prima

siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata dengan nilai R hitung sebesar 0,686 lebih besar dari R tabel ($0,686 > 0,176$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis korelasi ini dapat diketahui terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dan keluarga secara bersama-sama dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata.

b. Koefisien determinasi

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 13,0 menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,470. Nilai tersebut berarti 47% perubahan pada variabel karakter kerja pada pelayanan prima siswa dapat diterangkan oleh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga, sedangkan sisanya 53% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Sumbangan relatif dan sumbangan efektif

Sumbangan relatif dan efektif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya bobot sumbangan efektif dan sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel Penelitian	Efektif (%)	Relatif (%)
Lingkungan Sekolah	9,5%	20,1%
Lingkungan Keluarga	37,5%	79,9%
Total	47%	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan sumbangan efektif (SE) dari kedua variabel dalam penelitian ini sebesar 47,0%. Variabel lingkungan sekolah 9,5% dan lingkungan keluarga sebesar 37,5%, sedangkan sisanya 53% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan sumbangan relatif dari lingkungan sekolah sebesar 20,1% dan 79,9% dari lingkungan keluarga. Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga memberikan peranan lebih besar terhadap karakter kerja pada pelayanan prima siswa dibandingkan dengan variabel lingkungan sekolah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Gambaran Penerapan Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima Siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata

Mayoritas karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata berada pada kategori sedang sebesar 66,2%, sehingga dapat dikatakan gambaran penerapan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon belum maksimal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 113.

Dari hasil pembahasan di atas untuk mengembangkan karakter, diperlukan '*character coach*' atau '*character mentoring*' yang mengarahkan dan memberitahukan kekeliruan dan kelemahan-kelemahan karakter seseorang (Koesoema, 2007). Mentoring di lingkungan sekolah yaitu seluruh warga sekolah dengan melakukan beberapa desain penerapan karakter pada siswa. Sedangkan

mentoring di lingkungan keluarga yang utama adalah orangtua dengan melakukan penerapan pola asuh yang sesuai.

2. Gambaran Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata

Mayoritas lingkungan sekolah siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata berada pada kategori baik sebesar 60,8%, sehingga dapat dikatakan gambaran lingkungan sekolah siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata sudah baik namun belum maksimal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 113.

Dari hasil pembahasan di atas SMK N 1 Sewon telah merumuskan visi mewujudkan lembaga pendidikan dan pelatihan yang berkualitas, berkarakter, dan profesional. Selain visi, di SMK tersebut juga merumuskan misi sebagai berikut: (1) menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan standar mutu manajemen pendidikan; (2) memberikan pelayanan pendidikan dan pelatihan dibidang pariwisata secara profesional dan *up to date*; (3) menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi pengembangan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa; (4) menghasilkan tamatan yang berkualitas dibidangnya sesuai kebutuhan dunia kerja.

Selain lingkungan sekolah, terdapat hasil penelitian gambaran kondisi lingkungan keluarga siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata bahwa mayoritas lingkungan keluarga siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata berada pada kategori sedang sebesar 38,5%, sehingga dapat dikatakan gambaran lingkungan keluarga siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata

belum baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 104.

Dari hasil pembahasan di atas berdasarkan potret beberapa keluarga dalam kajian psikologi keluarga (2013: 162-164), perlu adanya pengasuhan orangtua dalam penerapan karakter kerja pada anak seperti: (1) memberi contoh perilaku kerja yang baik dan benar; (2) adanya instruksi pembagian tugas rumah; (3) adanya hukuman yang disepakati bersama jika tidak menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas. Namun, realitanya lingkungan keluarga siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata kurang menerapkan pengasuhan anak dalam membentuk karakter kerja pada pelayanan prima.

3. Hubungan antara Lingkungan Sekolah dengan Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima Siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ubahan lingkungan sekolah terhadap karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata termasuk dalam kategori baik dengan persentase 47,86%. Ubahan lingkungan sekolah memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi koefisien korelasi antara ubahan lingkungan sekolah dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata, besarnya perhitungan signifikansi koefisien korelasi $R = 0,383$; $R^2 = 0,146$ dan nilai probabilitas ($p > 0,05$). Harga R hitung kemudian dikonsultasikan dengan R tabel

pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 148$ sebesar 0,383. Jadi R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} ($0,383 > 0,176$). Dari hasil perhitungan, koefisien determinasi ubahan lingkungan sekolah terhadap karakter kerja pada pelayanan prima siswa sebesar 14,6% dan sisanya sebesar 85,4% berhubungan dengan ubahan lain. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kondisi lingkungan sekolah siswa, maka karakter kerja pada pelayanan prima siswa juga akan bertambah baik. Dari hasil pembahasan di atas ternyata penelitian ini sejalan dengan pendapat (Wardiman, 1998), bahwa lingkungan siswa dilatih bekerja, tugas dengan cara dan alat seperti industry, melatih kebiasaan berfikir, pengulangan pengalaman latihan, dan metode pengajaran yang sesuai kepribadian siswa dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima seseorang. Semua faktor tersebut terdapat di lingkungan sekolah.

4. Hubungan antara Lingkungan Keluarga dengan Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima Siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ubahan lingkungan keluarga terhadap karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 25,18%. Ubahan lingkungan keluarga memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi koefisien korelasi antara ubahan lingkungan sekolah dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata, besarnya

perhitungan signifikansi koefisien korelasi $R = 0,642$; $R^2 = 0,412$ dan nilai probabilitas ($p > 0,05$). Harga R_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan R_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 148$ sebesar 0,642. Jadi R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} ($0,383 > 0,176$). Dari hasil perhitungan, koefisien determinasi ubahan lingkungan sekolah terhadap karakter kerja pada pelayanan prima siswa sebesar 41,2% dan sisanya sebesar 58,8% berhubungan dengan ubahan lain. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kondisi lingkungan keluarga siswa, maka karakter kerja pada pelayanan prima siswa juga akan bertambah baik. Dari hasil pembahasan di atas ternyata penelitian ini sejalan dengan potret beberapa keluarga dalam kajian psikologi keluarga (2013: 162-164) bahwa memberi contoh perilaku kerja yang baik dan benar, adanya instruksi pembagian tugas rumah, adanya hukuman yang disepakati bersama jika tidak menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima seseorang. Semua faktor tersebut terdapat di lingkungan keluarga.

5. Hubungan antara Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga dengan Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima Siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ubahan lingkungan sekolah terhadap karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 47,86% dan ubahan lingkungan keluarga terhadap karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata

termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 25,18%. Hasil pembahasan yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa (H_a) diterima berbunyi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi koefisien korelasi antara ubahan lingkungan sekolah dan keluarga terhadap karakter kerja pada pelayanan prima siswa sebesar $R = 0,686$; $R^2 = 0,470$; dan nilai probabilitas $p < 0,05$. Dari hasil perhitungan, koefisien determinasi ubahan lingkungan sekolah dan keluarga terhadap karakter kerja pada pelayanan prima siswa sebesar 47% dan sisanya sebesar 53% berhubungan dengan ubahan lain. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kondisi lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga maka karakter kerja pada pelayanan prima siswa juga akan bertambah baik. Dari hasil pembahasan di atas ternyata penelitian ini sejalan dengan pendapat Yusuf, Nurihsan (2007: 20-31) bahwa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter seseorang adalah pengaruh genetika atau pembawaan sejak lahir dan pengaruh lingkungan yang di dalamnya terdapat unsur lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

6. Besarnya sumbangan efektif yang diberikan oleh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata

Variabel lingkungan keluarga memberikan peranan lebih besar terhadap karakter kerja pada pelayanan prima siswa dibandingkan dengan variabel lingkungan sekolah.

Dari hasil pembahasan di atas sesuai pendapat Zubaedi (2011) bahwa keluarga adalah komunitas pertama di mana manusia sejak usia dini belajar konsep baik dan buruk, pantas dan tidak pantas, benar dan salah. Walaupun keluarga merupakan salah satu wadah pendidikan yang bersifat tidak langsung bagi anak usia dini hingga remaja, tetapi interaksi yang di dapat dalam keluarga berpengaruh pada anak untuk mendapatkan nilai-nilai pendidikan moral yang tidak di dapat saat di bangku sekolah. Nilai-nilai pendidikan moral tersebut seperti kekeluargaan, kemandirian, tanggungjawab, dan menghormati. Dengan kata lain, di keluargalah seseorang mulai belajar tata nilai atau moral.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Gambaran kondisi karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata berada dalam kategori sedang (66,2%).
2. Gambaran kondisi lingkungan sekolah siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata berada dalam kategori baik (60,8%) dan lingkungan keluarga siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata berada pada kategori sedang (38,5%).
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata hal ini ditunjuk pada nilai r hitung $> r$ tabel ($0,383 > 0,176$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$).
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata hal ini ditunjuk pada nilai r hitung $> r$ tabel ($0,642 > 0,176$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$).
5. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dan keluarga secara bersama-sama dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata hal ini ditunjuk pada nilai R hitung $> R$ tabel ($0,686 > 0,176$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

6. Sumbangan efektif variabel lingkungan sekolah terhadap karakter kerja pada pelayanan prima siswa sebesar 9,5% dan lingkungan keluarga terhadap karakter kerja pada pelayanan prima siswa sebesar 37,5%, dan kedua ubahan bebas dapat menjelaskan 47% terhadap ubahan terikatnya.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa lingkungan sekolah memiliki hubungan dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata, maka untuk membentuk karakter kerja pada pelayanan prima siswa yang sesuai kebutuhan dunia kerja yaitu menerapkan karakter kerja yang baik di lingkungan sekolah, dengan cara:
 - a. Menerapkan lingkungan siswa dilatih merupakan replika lingkungan bekerja.
 - b. Pemberian tugas latihan dilakukan dengan cara dan alat yang sama seperti di industri.
 - c. Melatih dalam kebiasaan berpikir dan bekerja.
 - d. Pengulangan pengalaman latihan untuk membentuk kebiasaan kerja yang benar.
 - e. Menerapkan metode pengajaran yang disesuaikan sifat peserta didik.

2. Diketahui bahwa lingkungan keluarga memiliki hubungan dengan karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata, maka untuk membentuk karakter kerja pada pelayanan prima siswa yang sesuai kebutuhan dunia kerja yaitu menerapkan karakter kerja yang baik di lingkungan keluarga, dengan cara pengasuhan orangtua berupa:
 - a. Pemberian contoh perilaku kerja yang baik dan benar.
 - b. Adanya instruksi pemberian tugas rumah.
 - c. Adanya hukuman yang disepakati bersama jika tidak menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, antara lain pada metode penelitian yang digunakan, peneliti tidak menggunakan metode observasi atau pengamatan kepada siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata dikarenakan membutuhkan waktu yang lama. Peneliti hanya melakukan penelitian terhadap faktor lingkungan siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata, bukan faktor bawaan atau keturunan dikarenakan membutuhkan metode-metode yang bervariasi dan waktu yang lama, selain itu dalam pelaksanaannya peneliti membagikan kuesioner berupa angket sebanyak dua kali, hal ini dikarenakan pada pembagian angket pertama data yang didapatkan masih kurang dari yang dibutuhkan. Dari beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan menjadi suatu masukan dan bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

D. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka terdapat saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Kedepannya siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata dapat memperbaiki karakter kerja pada pelayanan prima sesuai standar kualitas pelayanan yang diinginkan industri dengan cara:

- a. Setiap siswa harus menerapkan perilaku karakter kerja pada pelayanan prima dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.
- b. Setiap siswa harus berperilaku sesuai pengasuhan orangtua yang sudah diterapkan dalam membentuk karakter kerja pada pelayanan prima yang baik.

2. Bagi Sekolah

Kedepannya, SMK Negeri 1 Sewon:

- a. Mempertahankan dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip pendidikan kejuruan.
- b. Karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon kelompok pariwisata dapat sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dilakukan lagi penelitian yang serupa dengan:

- a. Cakupan obyek yang lebih luas.
- b. Variabel yang lebih dikembangkan lagi, karena lingkungan sekolah dan keluarga dirasa masih dalam cakupan yang belum luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aserani. (2012). *Pelayanan Prima Penjualan*. Tabalong: Rolisa Komputer Tanjung.
- Djojonegoro, Wardiman. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.
- Dwi, Okky. (2012). *Hubungan Lingkungan Dengan Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi Se-Kota Yogyakarta*. Jurnal FT (Skripsi UNY).
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Innajati, Eny. (2011). Peranan Keluarga dalam Pendidikan Karakter Anak. Jurnal Tumbuh Kembang Anak. Hlm. 3.
- Lestari, Sri. (2013). *Psikologi Keluarga (Penanaman Nilai dan Konflik dalam Keluarga)*. Jakarta: Kencana.
- Mariah, Siti. (tanpa Tahun). *Pengembangan Karakter Kerja Berbasis Industri Pada Siswa SMK Melalui Pendekatan Deman Driven*. Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurina, Siti. (2011). Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Hlm. 122.
- Palupi, Sri. (2011). Upaya Membangun Karakter (*Soft Skills*) Mahasiswa Bidang Boga. *Jurnal FT* (Staf Pengajar Jurusan PTBB). Hlm. 8.
- PH, Slamet. (ed). (2011). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik: Implementasi Pendidikan Karakter Kerja dalam Pendidikan Kejuruan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sentot, Bernadus. (2012). Sosok Ideal Lulusan Pendidikan Vokasi Indonesia Generasi 2045. *Jurnal FT* (Paper Konaspi 7).
- Slameto. (2003). *Belajar dan Fakto-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sukardi. (2011). Peranan Bimbingan Kejuruan Terhadap Pembentukan Karakter Kerja Siswa Di Jurusan Mesin SMKN 2 Wonosari. *Jurnal FT* (Edisi Khusus Dies Natalis UNY). Hlm. 168.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Tugas Akhir UNY. (2013). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir UNY Tahun 2013*. Yogyakarta.
- Tina, Aprilia. (2011). *Pola Asuh Otoritatif Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak Dalam Setting Keluarga*. Jurnal FIP (Staf Pengajar Jurusan PGSD).
- Wibowo, Timothy. (2011). *7 Hari Membentuk Karakter Anak*. Pendidikan Karakter.
- Wijaya, E., Juhana. (2010). *Pelayanan Prima (Exellent Service) SMK Semua Bidang Studi Keahlian*. Bandung: CV. Armico.
- Worldwide, Hilton. (2012). *Pedoman Perilaku (Kebijakan dan Kewajiban dalam Bekerja di Hilton)*.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KELUARGA TERHADAP KARAKTER KERJA PADA PELAYANAN PRIMA SISWA SMK NEGERI 1 SEWON KELOMPOK PARIWISATA

KARAKTERISTIK RESPONDEN:

Nama :

Kelas :

Pengantar & Petunjuk Pengisian Angket

1. Jawablah semua pernyataan dengan JUJUR dan sesuai dengan kondisi Saudara.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Saudara yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda (√) ada kolom yang sudah disediakan.
3. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan (~~√~~), dan member tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang baru.
4. Angket ini digunakan untuk melengkapi data pada penelitian Skripsi (S1), dan hasil dari jawabannya TIDAK berpengaruh terhadap nilai Sekolah Saudara.
5. Semua jawaban Saudara akan DIJAMIN kerahasiaannya.
6. Setelah selesai menjawab semua pernyataan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.

****SELAMAT MENGERJAKAN****

Contoh Menjawab

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Dalam melakukan segala hal saya berusaha sendiri terlebih dahulu, bila tidak mampu baru bertanya kepada orang lain.		√		

Keterangan

TP : Tidak pernah

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

SL : Selalu

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Pada saat praktik melayani pelanggan, saya hadir 10 menit sebelum jam kerja dimulai.				
2.	Ketika memulai praktik, saya tidak banyak berbicara dan langsung mengerjakan tugas yang diberikan.				
3.	Ketika praktik berlangsung, keadaan ruang yang digunakan disesuaikan dengan fasilitas seperti industri.				
4.	Ketika praktik menerima order, pelanggan diberi nomor antrian supaya tidak terjadi keributan.				
5.	Ketika praktik menerima order, saya juga mencatat pesanan pada rekaman di komputer.				
6.	Ketika praktik transaksi pembayaran, menggunakan kuitansi berlapis (untuk pelanggan dan industri).				
7.	Ketika praktik usaha, saya menawarkan produk pada konsumen dengan cara <i>beli 2 gratis 1</i> .				
8.	Pada saat praktik usaha, saya menyebar brosur pada konsumen dengan menawarkan produk harga <i>discount</i> .				
9.	Ketika praktik usaha, produk yang saya jual pada konsumen berkualitas baik dengan harga terjangkau.				
10.	Sebelum praktik penjualan, membuat bisnis plan terlebih dahulu.				
11.	Pada saat praktik, bisnis plan dilaksanakan secara nyata, bertahap dan berkesinambungan.				
12.	Setelah praktik selesai, hasil pelaksanaan bisnis plan dievaluasi dan dicatat untuk pedoman perbaikan.				
13.	Ketika praktik menerima order, guru menjelaskan prosedur melayani pelanggan terlebih dahulu.				
14.	Sebelum praktik dimulai, guru menjelaskan keselamatan kerja terlebih dahulu.				
15.	Ketika praktik berlangsung, guru membimbing dan mengawasi kegiatan siswa.				
16.	Ibu atau ayah saya memperlihatkan cara menerima tamu dengan baik.				

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
17.	Ayah atau ibu menegur saya, ketika meninggalkan suatu pekerjaan yang belum tuntas.				
18.	Ibu atau ayah saya, memberi batas waktu yang disepakati bersama dalam berkomunikasi dengan telepon.				
19.	Semua orang yang tinggal di rumah saya, masing-masing mendapat tugas menyelesaikan pekerjaan rumah yang berbeda.				
20.	Tugas pekerjaan rumah yang saya selesaikan, sesuai dengan kemampuan saya.				
21.	Ayah atau ibu saya, setiap hari memberi tugas menyelesaikan pekerjaan rumah.				
22.	Ayah atau ibu saya, menambah pekerjaan rumah jika pekerjaan rumah yang sebelumnya tidak diselesaikan.				
23.	Ibu atau ayah saya, melarang bermain ketika tugas pekerjaan rumah belum selesai.				
24.	Ayah atau ibu saya, melarang menggunakan fasilitas yang ada di rumah jika mengerjakan tugas rumah dengan tergesa-gesa.				
25.	Ketika mengawali pelayanan pada pelanggan, saya mengucapkan salam terlebih dahulu.				
26.	Ketika melayani pelanggan, saya menggunakan bahasa yang tidak formal.				
27.	Saya tidak mengenakan seragam yang sudah ditetapkan industri.				
28.	Saya melayani pelanggan sesuai alur yang sudah ditetapkan.				
29.	Saya tidak meremehkan pelanggan yang daya belinya rendah.				
30.	Saya bersikap angkuh dan tidak sabar dalam melayani pelanggan.				
31.	Saya mau menerima uang tip, agar pelanggan dilayani dahulu tanpa mengantri.				
32.	Dalam komunikasi saat melayani pelanggan, saya menggunakan bahasa formal.				
33.	Dalam keadaan apapun ketika bekerja, saya bersedia menanggapi keluhan pelanggan.				
34.	Ketika melayani pelanggan, saya tidak mengakui kesalahan dalam bekerja.				
35.	Ketika menjadi karyawan baru, saya jarang berkomunikasi dengan karyawan lama.				
36.	Ketika harus bekerja dengan fasilitas baru, saya berusaha belajar menggunakan dengan baik.				

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
37.	Ketika melayani pelanggan, saya meminta kritik dan saran.				
38.	Ketika ada pelanggan baru, saya membiarkan menunggu lama, tanpa menyapa sedikit pun.				
39.	Ketika banyak antrian, saya menyapa pelanggan untuk sabar menunggu dan mempersilakan duduk				
40.	Saya menciptakan suasana jual-beli yang menyenangkan.				
41.	Dalam melayani pelanggan, saya mengikuti apa saja yang diinginkan dan dibutuhkan.				
42.	Saya berbicara bertele-tele atau terlalu meluas ketika menjelaskan barang/jasa pada pelanggan.				
43.	Dalam melayani pelanggan, saya menunjukkan contoh barang/jasa yang dibutuhkan.				
44.	Dalam melayani pelanggan, saya tidak menjual barang tiruan atau kadaluarsa.				
45.	Saya mematok harga barang/jasa tidak seperti ketentuan industri.				
46.	Saya acuh pada pelanggan yang hanya bertanya saja.				
47.	Saya melayani semua pelanggan, selayaknya seperti raja.				
48.	Dalam menerima order, saya mencatat pesanan, membacakan ulang pesanan, dan mengecek pesanan yang akan diantar pada pelanggan.				
49.	Saya tidak terlalu percaya diri, ketika melayani pelanggan.				
50.	Saya mempersulit proses pelayanan, jika pelanggan tidak memenuhi persyaratan.				
51.	Saya bersedia melayani pelanggan dalam reservasi, walaupun jarak jauh.				
52.	Dalam pelayanan, saya tidak membedakan pelanggan.				

LAMPIRAN 2
POPULASI DAN SAMPEL

**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

MENENTUKAN UKURAN SAMPEL

Penelitian untuk mengetahui karakter kerja pada pelayanan prima siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok pariwisata. Siswa kelas X kelompok pariwisata terdiri 258 orang, yang dapat dikelompokkan berdasarkan program keahlian, yaitu tata boga = 130 dan pariwisata = 128.

Dengan menggunakan Tabel Penentuan Jumlah Sampel, bila jumlah populasi = 258, kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya = 148. Karena populasi berbeda program keahlian, maka sampelnya juga berbeda program keahlian. Dengan demikian masing-masing sampel untuk setiap jumlah program keahlian harus proporsional sesuai dengan populasi. Berdasarkan perhitungan dengan cara berikut ini jumlah sampel untuk program keahlian tata boga = 75 dan pariwisata = 73.

Tata boga	= 130/258	X	148	= 74,5	= 75
Pariwisata	= 128/258	X	148	= 73,4	= 73
Jumlah				147,9	= 148

Jadi jumlah sampelnya = $74,5 + 73,4 = 147,9$. Jumlah yang pecahan bisa dibulatkan, sehingga jumlah sampel menjadi $75 + 73 = 148$.

MENGAMBIL ANGGOTA SAMPEL

Pengambilan anggota sampel secara random/acak yang dilakukan dengan undian. Semua populasi mengambil kertas undian, bagi siswa yang mendapatkan kertas bertuliskan angka berarti dia harus mengisi angket sedangkan siswa yang mendapat kertas kosong berarti dia tidak mengisi angket. Kemudian saya panggil yang mendapat kertas bertuliskan angka dan saya berikan angket untuk diisi.

LAMPIRAN 3
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	Lingkungan Sekolah															Jml	Lingkungan Keluarga									Jml	Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima Siswa																														Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30										
1	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	52	3	4	2	4	4	4	2	3	4	30	4	1	3	4	4	1	1	4	2	3	1	4	3	4	3	4	1	1	4	4	3	3	3	4	1	85					
2	3	4	4	4	4	4	1	2	3	2	2	3	3	4	4	47	4	4	3	4	4	4	1	2	2	28	2	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	3	1	4	4	3	3	3	3	4	1	79								
3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	36	1	2	2	2	2	1	2	2	16	1	1	2	1	4	1	1	2	3	2	2	3	1	3	4	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	68					
4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	1	1	32	1	2	3	3	3	2	2	3	3	22	2	1	1	4	4	1	1	4	3	1	2	4	4	1	4	3	3	1	1	1	4	2	1	3	3	3	68				
5	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	51	4	3	3	4	3	4	3	3	3	30	4	2	1	4	3	1	2	4	1	1	2	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	1	4	1	80			
6	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	52	3	4	4	2	3	2	1	3	3	25	4	2	1	4	4	1	2	3	4	1	1	4	3	1	4	3	4	4	2	3	1	1	3	4	1	76					
7	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	49	4	4	4	4	4	2	2	4	4	32	3	2	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	1	2	4	3	98			
8	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	1	2	40	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35	3	2	4	4	4	2	4	3	1	4	2	4	4	1	3	4	3	3	3	3	1	1	2	3	1	2	3	1	82		
9	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	4	2	2	4	3	1	1	2	4	1	1	4	3	1	3	4	4	3	2	4	4	1	1	4	4	1	79				
10	3	4	3	1	2	3	1	4	3	2	4	2	3	4	3	42	4	3	3	3	4	2	2	4	4	29	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	4	3	53			
11	4	4	2	1	1	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	42	4	4	4	2	4	2	2	4	4	30	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	4	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	50				
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112			
13	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	52	4	4	4	3	3	3	1	3	3	28	2	2	3	3	1	1	2	2	3	1	2	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	1	2	2	4	2	2	4	1	74	
14	2	2	2	4	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	47	2	2	2	2	3	2	1	3	3	20	2	2	2	2	3	1	4	4	4	1	2	4	4	2	2	4	2	2	4	1	4	4	2	3	4	3	2	4	2	83	
15	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	55	3	4	4	4	4	4	1	4	4	32	2	2	2	4	4	1	1	2	1	1	2	4	2	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	4	1	1	2	4	1	70
16	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	56	4	4	4	4	4	4	1	4	4	33	2	2	4	4	3	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	2	1	4	4	1	83	
17	2	3	2	3	3	3	1	1	3	2	3	3	1	3	1	34	1	3	3	2	2	3	1	2	2	19	3	2	1	4	4	1	1	4	3	1	1	1	4	3	4	2	3	1	3	1	1	1	3	3	1	65					
18	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	55	4	4	4	4	3	3	2	3	3	30	3	1	4	4	1	1	2	3	4	1	3	4	4	1	2	3	4	2	2	3	1	1	2	4	4	1	75			
19	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	56	4	4	4	1	4	2	1	4	4	28	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34				
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	2	4	4	34	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	108			
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	2	4	4	34	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	1	105				
22	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	47	4	4	4	3	3	3	2	3	3	29	3	1	1	4	1	1	1	3	3	1	1	4	3	1	3	4	4	3	2	4	1	1	1	1	4	2	1	3	1	1	64
23	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	48	3	4	4	3	3	3	2	3	3	28	4	1	1	3	4	2	1	3	3	1	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	4	2	1	4	3	2	1	4	1	73	
24	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	4	4	4	4	48	3	4	4	4	3	3	4	3	4	33	3	2	1	4	4	1	1	4	4	2	2	4	3	1	3	4	4	3	1	4	1	1	1	4	4	2	1	3	4	1	77
25	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	56	4	4	3	1	4	4	1	4	4	29	4	1	1	4	4	1	4	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	4	1	3	4	1	1	4	4	1	1	3	4	1	84
26	2	4	4	2	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	48	2	3	2	3	3	2	1	3	3	22	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	2	1	4	3	4	4	1	3	1	1	1	4	4	1	4	1	74	
27	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	4	53	4	4	2	2	2	1	2	2	2	21	4	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	2	1	4	4	1	74
28	3	2	3	4	3	3	2	4	4	2	3	4	2	4	4	47	4	4	2	2	2	3	1	2	2	22	4	1	1	4	1	1	1	4	3	1	1	4	3	1	4	4	4	4	1	2	1	1	1	4	4	1	1	3	4	1	70
29	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	4	2	4	4	49	3	4	2	4	3	3	2	4	4	30	4	1	1	4	1	1	1	4	3	1	1	4	3	1	4	4	4	4	1	2	1	1	1	4	4	2	1	3	4	1	71
30	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	37	2	2	1	2	3	1	2	3	3	19	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	3	1	1	3	1	1	1	1	3	4	1	1	2	4	47	

NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (LINGKUNGAN SEKOLAH)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,877	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Lingkungan_Sekolah1	45,5000	50,948	,511	,870
Lingkungan_Sekolah2	45,3333	50,299	,582	,867
Lingkungan_Sekolah3	45,5000	51,017	,504	,870
Lingkungan_Sekolah4	45,3000	49,941	,514	,870
Lingkungan_Sekolah5	45,4667	50,671	,443	,874
Lingkungan_Sekolah6	45,4667	50,947	,583	,867
Lingkungan_Sekolah7	46,4000	50,179	,530	,869
Lingkungan_Sekolah8	46,0333	50,516	,417	,876
Lingkungan_Sekolah9	45,2667	49,995	,708	,863
Lingkungan_Sekolah10	45,6000	50,938	,448	,873
Lingkungan_Sekolah11	45,4333	51,840	,446	,873
Lingkungan_Sekolah12	45,2333	50,323	,672	,864
Lingkungan_Sekolah13	45,6333	49,482	,553	,868
Lingkungan_Sekolah14	45,2000	48,855	,578	,867
Lingkungan_Sekolah15	45,3667	49,206	,580	,867

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (LINGKUNGAN KELUARGA)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,866	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Lingkungan_Keluarga1	24,6667	23,195	,555	,858
Lingkungan_Keluarga2	24,3333	24,575	,634	,850
Lingkungan_Keluarga3	24,7000	23,183	,621	,850
Lingkungan_Keluarga4	24,9000	23,610	,519	,861
Lingkungan_Keluarga5	24,5333	23,706	,769	,840
Lingkungan_Keluarga6	25,0000	24,069	,535	,858
Lingkungan_Keluarga7	26,1000	24,369	,467	,866
Lingkungan_Keluarga8	24,6333	23,895	,709	,844
Lingkungan_Keluarga9	24,6000	23,766	,718	,843

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (KARAKTER KERJA PADA PELAYANAN PRIMA SISWA)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,924	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Karakter_Kerja1	72,3667	267,757	,491	,922
Karakter_Kerja2	73,7333	268,685	,633	,921
Karakter_Kerja3	73,5000	264,190	,532	,922
Karakter_Kerja4	71,9333	265,789	,539	,922
Karakter_Kerja5	72,5333	260,878	,507	,923
Karakter_Kerja6	74,0333	267,344	,619	,921
Karakter_Kerja7	73,6667	265,402	,507	,922
Karakter_Kerja8	72,0667	266,961	,580	,921
Karakter_Kerja9	72,3333	264,506	,527	,922
Karakter_Kerja10	73,6667	267,264	,454	,923
Karakter_Kerja11	73,4667	266,947	,460	,923
Karakter_Kerja12	71,9000	263,748	,622	,920
Karakter_Kerja13	72,4333	268,944	,542	,922
Karakter_Kerja14	74,0000	281,034	,104	,927
Karakter_Kerja15	72,1333	265,085	,604	,921
Karakter_Kerja16	71,9333	264,409	,602	,921
Karakter_Kerja17	71,9667	267,137	,539	,922
Karakter_Kerja18	72,1333	265,085	,604	,921
Karakter_Kerja19	73,7333	265,513	,621	,921
Karakter_Kerja20	72,2000	263,614	,698	,920
Karakter_Kerja21	72,9000	259,128	,510	,923
Karakter_Kerja22	73,9333	270,409	,472	,922
Karakter_Kerja23	73,9000	266,162	,685	,920
Karakter_Kerja24	72,1333	264,878	,530	,922
Karakter_Kerja25	71,6333	272,585	,529	,922
Karakter_Kerja26	73,4333	271,082	,465	,923
Karakter_Kerja27	73,8000	266,648	,553	,921
Karakter_Kerja28	72,5000	266,879	,594	,921
Karakter_Kerja29	71,8667	264,740	,614	,921
Karakter_Kerja30	73,8000	281,407	,080	,928

LAMPIRAN 4
DATA PENELITIAN DAN HASIL ANALISIS
DESKRIPTIF

DATA PENELITIAN

No	Lingkungan Sekolah															Jml	Lingkungan keluarga									Jml	Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima Siswa																												Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		1	2	3	4	5	6	7	8	9		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	43	4	2	3	3	3	2	2	1	1	21	2	1	1	4	1	1	1	2	2	3	3	3	4	1	3	3	1	1	3	1	2	1	3	2	3	1	2	4	59	
2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	54	2	2	2	3	3	2	2	2	1	21	2	1	1	4	4	1	1	4	3	1	1	4	4	1	4	3	3	1	1	2	3	1	2	3	1	3	3	4	66	
3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	50	4	4	4	4	4	4	4	2	32	4	1	1	4	1	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	1	2	3	2	1	2	3	4	3	80			
4	4	4	4	1	4	4	1	2	4	3	1	4	4	4	4	48	4	4	1	2	3	2	2	1	1	20	3	1	1	4	3	1	2	3	2	1	1	4	4	1	4	4	4	3	1	4	4	1	1	4	1	2	3	4	68	
5	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	46	3	3	4	3	4	3	3	2	1	26	4	3	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	81	
6	4	2	3	2	4	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	48	2	4	1	4	4	2	3	4	4	26	2	1	4	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	85
7	1	4	4	1	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	49	3	3	4	3	4	2	3	2	1	25	4	1	1	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	85		
8	1	3	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	47	4	4	3	4	4	3	2	3	2	29	4	1	1	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	79		
9	1	4	3	1	2	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	46	4	4	1	4	4	2	2	4	2	26	4	1	1	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	79	
10	1	3	2	2	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	43	4	4	2	4	2	2	1	2	2	23	4	1	1	4	4	1	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	4	83		
11	1	3	2	2	2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	44	2	4	1	4	4	2	3	4	4	28	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	2	1	2	4	81	
12	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	53	1	4	1	2	4	4	1	4	1	22	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	1	2	4	1	1	4	4	2	1	2	4	74
13	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	52	4	4	2	2	3	3	2	4	2	26	4	1	1	4	4	2	4	2	3	4	3	4	1	1	4	3	3	1	1	2	4	4	2	1	3	4	72			
14	4	3	3	2	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	2	46	4	3	2	2	3	3	2	4	2	25	4	1	1	4	4	2	4	2	3	4	3	4	1	1	4	4	3	1	1	2	4	4	2	1	3	4	80			
15	1	4	4	1	2	3	3	1	4	4	4	4	3	3	4	45	3	4	1	4	4	2	3	4	4	29	4	1	1	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	1	4	4	3	2	3	4	1	1	4	4	2	2	2	4	79	
16	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	3	4	4	47	4	4	3	4	4	4	2	2	1	28	4	1	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	1	4	4	3	1	1	2	4	4	2	1	3	4	86			
17	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	48	3	3	3	3	2	3	1	2	1	21	4	1	1	4	1	3	4	3	3	4	3	3	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	2	1	3	4	81			
18	1	2	3	2	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	46	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34	4	1	4	4	1	3	2	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	1	1	4	4	2	1	3	4	87				
19	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	2	1	4	1	2	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	4	4	2	2	4	86				
20	4	2	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	2	4	4	34	4	4	1	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	1	4	4	3	1	1	2	4	4	2	2	4	74			
21	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	46	4	3	2	3	2	3	2	3	3	24	3	1	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	2	3	3	1	1	4	3	2	1	3	4	71			
22	1	4	4	2	1	4	2	1	4	3	3	4	4	4	3	44	3	3	2	3	2	3	2	3	4	25	4	1	1	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	1	4	3	2	2	3	1	1	4	3	2	1	4	84			
23	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	51	4	4	2	4	4	4	2	4	2	30	3	1	1	4	1	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	4	4	2	2	4	75			
24	4	4	3	1	4	4	1	1	4	4	1	4	3	4	3	45	2	3	3	4	4	3	1	4	3	27	3	1	1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	4	3	2	3	1	2	2	3	4	2	2	2	4	76		
25	3	2	3	1	3	3	1	2	3	3	1	4	2	4	4	39	4	4	4	3	3	3	2	2	2	27	4	1	1	4	3	3	4	4	3	3	4	3	1	4	4	2	1	3	1	1	2	4	4	2	2	2	3	76		
26	3	3	3	4	4	3	2	1	4	3	4	4	4	4	3	49	4	4	4	3	3	3	2	2	2	27	4	2	1	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	1	4	4	2	1	3	1	1	2	4	4	2	2	2	3	78	
27	1	4	4	1	1	4	4	1	4	3	3	4	4	4	3	45	4	4	4	3	3	3	2	2	1	26	4	1	1	4	3	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	1	3	1	1	2	4	4	2	2	2	3	71		
28	3	1	4	1	4	4	1	2	4	1	3	3	4	4	4	43	4	4	4	3	3	3	2	2	1	26	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	4	1	1	4	4	80			
29	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	53	2	1	2	4	4	4	4	4	4	29	4	1	1	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	82			
30	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	46	4	4	2	4	2	2	2	4	1	22	2	1	1	4	4	1	1	2	1	2	1	4	4	1	4	4	2	4	4	1	1	4	4	2	1	4	1	69		
31	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	1	4	2	2	4	2	2	4	1	22	2	1	1	4	4	1	1	2	1	2	1	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	3	78				
32	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	53	4	4	4	3	3	2	1	3	3	27	4	2	1	4	4	3	4	4	3	1	4	3	2	1	4	4	3	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	73	
33	2	3	1	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	46	3	2	2	4	3	4	2	4	2	26	2	1	1	4	4	2	4	1	3	4	2	4	4	1	3	4	4	1	3	4	4	1	1	4	4	1	4	4	77	
34	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	3	4	2	3	3	3	3	4	2	27	4	1	1	4	4	2	4	1	3	4	2	4	4	1	3	4	4	1	3	4	4	1	1	4	4	1	4	4	82	
35	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	52	2	1	2	4	4	4	4	4	4	29	4	1	2	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	66		
36	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	2	3	2	2	46	3	3	4	4	3	3	2																																	

54	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	50	2	4	4	3	2	2	1	3	1	22	4	1	1	4	4	1	1	4	4	2	1	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	79			
55	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	55	4	2	4	2	2	2	2	4	1	23	4	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	76			
56	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	3	2	2	2	45	3	3	1	3	4	2	2	4	2	24	4	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	4	1	1	4	3	66				
57	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	51	4	4	2	4	4	2	2	3	3	28	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	2	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	74		
58	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	45	4	1	1	4	3	3	2	1	3	22	4	1	1	4	4	1	1	4	1	1	2	3	1	1	4	4	4	1	3	1	2	1	4	4	2	1	2	3	65			
59	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	49	4	4	4	2	4	2	1	2	2	25	2	2	1	3	4	1	1	2	2	1	1	4	1	1	2	4	3	2	3	4	1	1	3	4	1	1	4	4	63			
60	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	49	4	4	4	3	3	3	1	3	2	27	2	2	1	3	4	1	1	2	2	1	1	4	3	1	4	4	3	2	3	4	1	1	3	4	1	1	4	4	78			
61	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	77			
62	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	48	2	4	1	4	4	4	2	2	1	24	4	1	1	4	1	1	1	4	3	1	1	4	4	1	4	4	4	2	4	1	1	1	3	4	1	1	4	1	66			
63	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	54	4	4	4	4	4	4	1	4	3	32	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	71			
64	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	1	4	4	4	49	2	3	2	2	3	3	2	3	3	23	4	1	1	4	4	1	1	4	4	2	1	1	4	4	1	3	4	4	1	3	1	2	1	4	4	2	1	4	4	72		
65	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	49	3	2	2	2	2	2	2	1	17	2	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	79			
66	4	4	2	3	4	4	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	2	2	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	2	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	4	67		
67	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	55	4	4	1	4	4	4	1	4	1	27	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	67
68	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	48	4	3	2	2	3	3	2	3	1	23	3	1	1	3	3	1	3	3	1	1	1	3	3	1	3	3	1	3	1	1	1	3	3	1	1	3	3	58				
69	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	2	4	3	1	4	4	4	4	1	27	4	1	1	3	3	1	1	4	3	1	1	4	3	1	4	4	3	2	4	4	1	1	4	4	1	1	2	4	72			
70	4	4	4	2	4	4	2	3	2	2	3	4	3	4	3	48	2	4	1	4	4	2	2	2	1	22	4	2	1	4	4	2	2	2	2	4	3	1	1	4	4	2	2	3	1	1	1	4	4	1	1	2	4	72				
71	3	4	2	3	4	4	2	2	2	2	3	4	4	2	3	44	4	4	4	4	4	4	2	4	1	31	4	2	1	3	1	1	1	4	3	1	1	4	2	4	4	4	2	2	3	1	1	1	4	4	1	1	2	4	66			
72	4	4	2	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	51	2	3	2	3	3	2	1	3	2	21	4	2	1	4	4	2	2	4	3	1	1	4	2	4	4	4	2	2	3	1	1	1	4	4	1	1	2	4	72			
73	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	50	4	4	1	4	4	4	3	4	1	29	3	2	1	3	1	1	1	4	3	1	1	4	4	1	4	4	4	2	1	3	4	1	2	4	4	2	2	3	68			
74	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	45	4	4	4	3	3	2	1	3	3	27	4	1	1	3	4	1	2	3	3	1	3	2	3	1	4	4	4	2	4	1	1	1	3	4	1	1	3	4	69			
75	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	2	4	1	4	4	2	1	4	1	23	4	1	4	4	1	2	2	4	3	1	1	4	4	2	2	4	3	1	3	4	4	2	3	4	2	1	3	3	1	4	4	79
76	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	44	2	2	2	2	2	1	2	2	17	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53		
77	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	49	4	4	1	1	4	2	1	1	1	19	2	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	2	1	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	3	4	65		
78	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	49	4	4	4	4	3	4	3	3	1	30	2	2	1	4	4	1	2	2	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	1	1	4	4	69		
79	3	3	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	49	3	4	2	4	3	2	3	4	1	26	4	2	1	3	4	1	1	4	3	1	1	4	4	1	3	3	2	4	4	1	2	4	4	1	2	4	4	73				
80	2	2	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	4	4	4	47	1	4	1	3	4	2	2	3	2	22	4	1	1	3	1	1	1	3	4	1	2	3	3	1	3	2	2	2	2	4	1	1	4	4	2	1	4	4	65			
81	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	46	4	4	2	4	2	2	1	4	1	24	3	1	1	4	4	1	1	4	4	1	2	4	2	1	3	4	3	2	3	4	1	1	4	4	2	1	4	4	73			
82	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	54	2	3	2	2	3	3	2	3	3	23	2	1	1	4	4	1	1	4	4	1	2	4	4	1	3	3	2	1	4	4	1	1	4	4	2	1	4	4	72			
83	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	52	4	3	3	4	3	2	2	4	2	27	3	1	1	3	4	1	1	4	4	1	2	4	4	1	3	3	2	1	4	4	1	1	4	4	2	1	4	4	69			
84	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	51	3	2	2	4	3	4	4	1	1	24	3	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	2	1	3	4	4	1	2	4	1	1	4	3	1	1	4	4	73			
85	3	3	2	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	49	4	3	3	3	4	4	4	3	1	29	3	1	2	3	4	1	1	3	4	1	1	4	4	1	2	4	4	1	3	3	4	1	2	4	1	1	4	4	73			
86	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	53	3	3	2	3	2	3	1	2	1	20	4	1	1	3	4	1	1	4	4	1	2	4	4	1	3	3	4	1	2	4	1	1	4	4	2	1	4	4	69			
87	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	51	3	2	2	4	3	4	2	4	2	26	4	1	1	3	4	1	1	4	4	1	1	4	2	1	4	3	4	1	2	4	1	1	4	3	1	1	4	4	71			
88	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	51	4	4	1	2	4	3	1	4	1	24	4	1	2	4	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	1	4	3	4	1	3	3	1	1	4	3	2	1	4	58			
89	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	1	4	4	4	47	4	4	2	4	4	2	2	2	1	25	2	2	1	4	4	2	1	2	2	1	4																					

HASIL UJI DESKRIPTIF

Descriptives

		Statistics		
		Lingkungan_ Sekolah	Lingkungan_ Keluarga	Karakter_ Kerja_ Siswa
N	Valid	148	148	148
	Missing	0	0	0
Mean		47,8649	25,1892	70,9392
Median		48,0000	25,0000	71,0000
Mode		46,00	24,00 ^a	79,00
Std. Deviation		4,88458	4,99299	8,27193
Minimum		32,00	12,00	43,00
Maximum		59,00	36,00	87,00

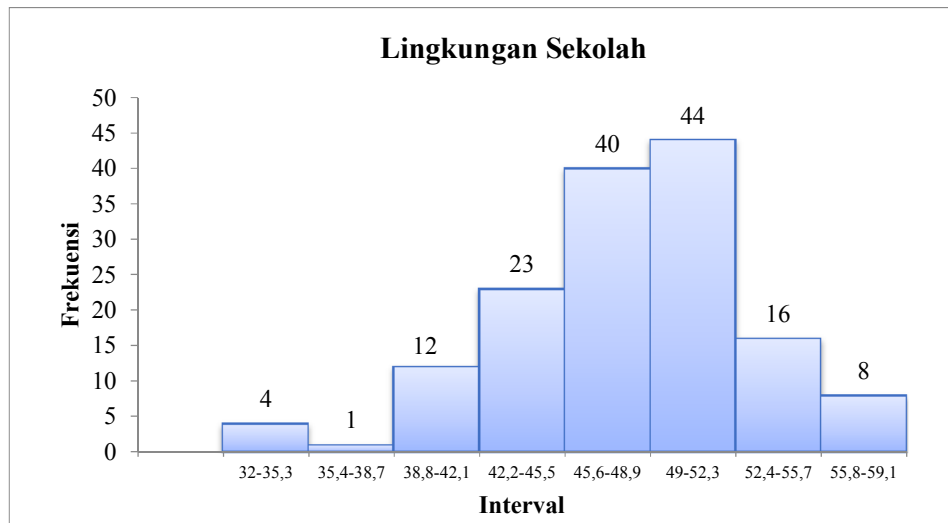
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

LAMPIRAN 5
PERHITUNGAN KELAS INTERVAL DAN
KATEGORISASI

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL (Lingkungan Sekolah)

Min	32
Max	59
R	27
N	148
K	$1 + 3.3 \log n$
	8,16186366
\approx	8
P	3,38
\approx	3,3

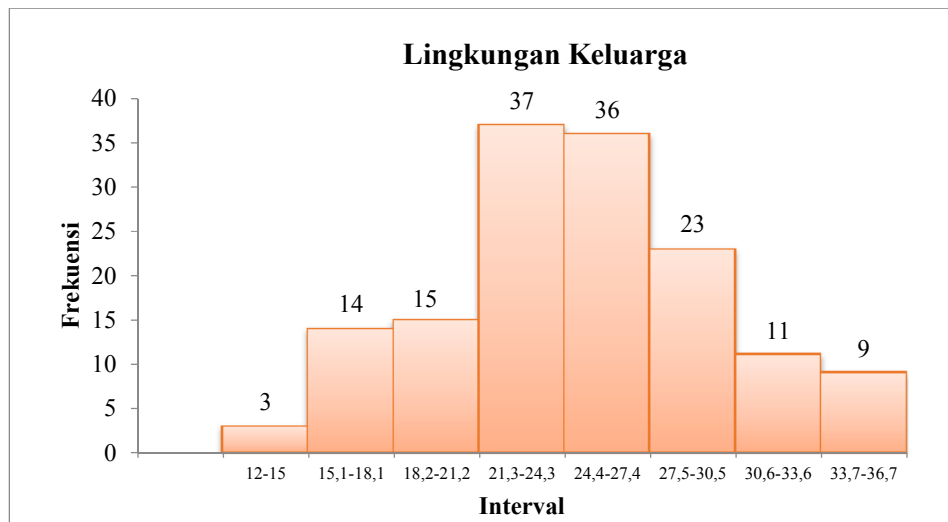
No.	Interval			F Absolute	%
1	55,8	-	59,1	8	5%
2	52,4	-	55,7	16	11%
3	49	-	52,3	44	30%
4	45,6	-	48,9	40	27%
5	42,2	-	45,5	23	16%
6	38,8	-	42,1	12	8%
7	35,4	-	38,7	1	1%
8	32	-	35,3	4	3%
Jumlah				148	100%



PERHITUNGAN KELAS INTERVAL (Lingkungan Keluarga)

Min	12
Max	36
R	24
N	148
K	$1 + 3.3 \log n$
	8,16186366
≈	8
P	3,00
≈	3

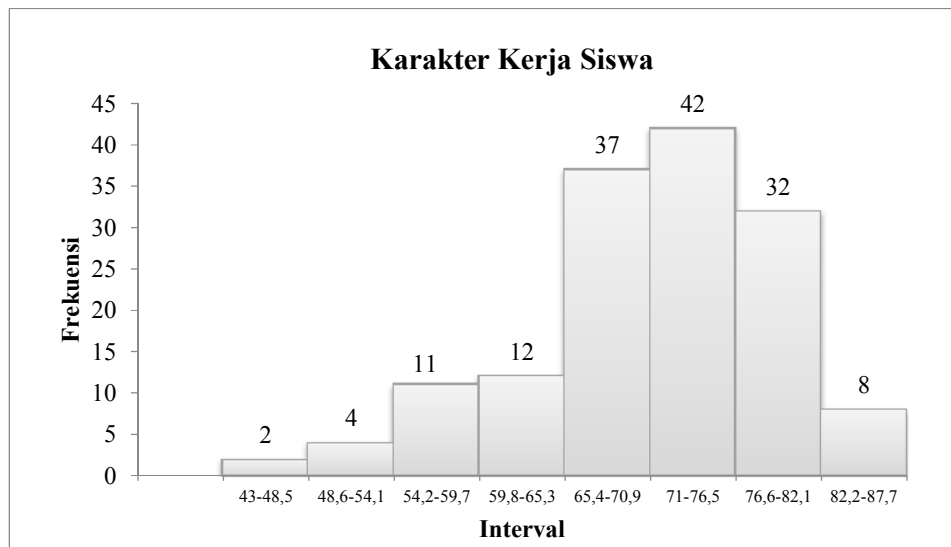
No.	Interval			F Absolute	%
1	33,7	-	36,7	9	6%
2	30,6	-	33,6	11	7%
3	27,5	-	30,5	23	16%
4	24,4	-	27,4	36	24%
5	21,3	-	24,3	37	25%
6	18,2	-	21,2	15	10%
7	15,1	-	18,1	14	9%
8	12	-	15	3	2%
Jumlah				148	100%



PERHITUNGAN KELAS INTERVAL (Karakter Kerja Siswa)

Min	43
Max	87
R	44
N	148
K	$1 + 3.3 \log n$
	8,16186366
≈	8
P	5,50
≈	5,5

No.	Interval			F Absolute	%
1	82,2	-	87,7	8	5%
2	76,6	-	82,1	32	22%
3	71	-	76,5	42	28%
4	65,4	-	70,9	37	25%
5	59,8	-	65,3	12	8%
6	54,2	-	59,7	11	7%
7	48,6	-	54,1	4	3%
8	43	-	48,5	2	1%
Jumlah				148	100%



RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

<u>LINGKUNGAN SEKOLAH</u>				
skor max	4	x	15	= 60,00
skor min	1	x	15	= 15,00
M ideal	75	/	2	= 37,50
SD ideal	45	/	6	= 7,50
Sangat Baik	: $X > M_i + 1,8 SD$			
Baik	: $M_i + 0,6 SD_i < X \leq M_i + 1,8 SD_i$			
Sedang	: $M_i - 0,6 SD_i < X \leq M_i + 0,6 SD_i$			
Buruk	: $M_i - 1,8 SD_i < X \leq M_i - 0,6 SD_i$			
Sangat Buruk	: $X \leq M_i - 1,8 SD_i$			
Kategori		Skor		
Sangat Baik	:	$X >$	51,00	
Baik	:	42,00 <	$X \leq$	51,00
Sedang	:	33,00 <	$X \leq$	42,00
Buruk	:	24,00 <	$X \leq$	33,00
Sangat Buruk	:	$X \leq$	24,00	

<u>LINGKUNGAN KELUARGA</u>				
skor max	4	x	9	= 36,00
skor min	1	x	9	= 9,00
M ideal	45	/	2	= 22,50
SD ideal	27	/	6	= 4,50
Sangat Baik	: $X > M_i + 1,8 SD$			
Baik	: $M_i + 0,6 SD_i < X \leq M_i + 1,8 SD_i$			
Sedang	: $M_i - 0,6 SD_i < X \leq M_i + 0,6 SD_i$			
Buruk	: $M_i - 1,8 SD_i < X \leq M_i - 0,6 SD_i$			
Sangat Buruk	: $X \leq M_i - 1,8 SD_i$			
Kategori		Skor		
Sangat Baik	:	$X >$	30,60	
Baik	:	25,20 <	$X \leq$	30,60
Sedang	:	19,80 <	$X \leq$	25,20
Buruk	:	14,40 <	$X \leq$	19,80
Sangat Buruk	:	$X \leq$	14,40	

KARAKTER KERJA SISWA

skor max	4	x	28	=	112,00
skor min	1	x	28	=	28,00
M ideal	140	/	2	=	70,00
SD ideal	84	/	6	=	14,00

Sangat Baik : $X > M_i + 1,8 SD$

Baik : $M_i + 0,6 SD_i < X \leq M_i + 1,8 SD_i$

Sedang : $M_i - 0,6 SD_i < X \leq M_i + 0,6 Sdi$

Buruk : $M_i - 1,8 SD_i < X \leq M_i - 0,6 Sdi$

Sangat Buruk : $X \leq M_i - 1,8 Sdi$

Kategori			Skor		
Sangat Baik	:	X	>	95,20	
Baik	:	78,40	<	X	$\leq 95,20$
Sedang	:	61,60	<	X	$\leq 78,40$
Buruk	:	44,80	<	X	$\leq 61,60$
Sangat Buruk	:	X	\leq	44,80	

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequency Table

Lingkungan_Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	43	29,1	29,1	29,1
	Baik	90	60,8	60,8	89,9
	Sedang	14	9,5	9,5	99,3
	Buruk	1	,7	,7	100,0
	Total	148	100,0	100,0	

Lingkungan_Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	20	13,5	13,5	13,5
	Baik	52	35,1	35,1	48,6
	Sedang	57	38,5	38,5	87,2
	Buruk	17	11,5	11,5	98,6
	Sangat Buruk	2	1,4	1,4	100,0
	Total	148	100,0	100,0	

Karakter_Kerja_Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	31	20,9	20,9	20,9
	Sedang	98	66,2	66,2	87,2
	Buruk	18	12,2	12,2	99,3
	Sangat Buruk	1	,7	,7	100,0
	Total	148	100,0	100,0	

RANGKUMAN HASIL UJI KATEGORISASI

No	Lingkungan Sekolah	KTG	Lingkungan Keluarga	KTG	Karakter Kerja Siswa	KTG
1	43	Baik	21	Sedang	59	Buruk
2	54	Sangat Baik	21	Sedang	66	Sedang
3	50	Baik	32	Sangat Baik	80	Baik
4	48	Baik	20	Sedang	68	Sedang
5	48	Baik	26	Baik	81	Baik
6	46	Baik	28	Baik	70	Sedang
7	49	Baik	25	Sedang	85	Baik
8	47	Baik	29	Baik	85	Baik
9	46	Baik	26	Baik	79	Baik
10	43	Baik	23	Sedang	79	Baik
11	44	Baik	28	Baik	83	Baik
12	53	Sangat Baik	22	Sedang	81	Baik
13	52	Sangat Baik	26	Baik	74	Sedang
14	46	Baik	25	Sedang	72	Sedang
15	45	Baik	29	Baik	80	Baik
16	47	Baik	28	Baik	79	Baik
17	48	Baik	21	Sedang	86	Baik
18	46	Baik	34	Sangat Baik	81	Baik
19	58	Sangat Baik	36	Sangat Baik	87	Baik
20	50	Baik	34	Sangat Baik	86	Baik
21	46	Baik	24	Sedang	74	Sedang
22	44	Baik	25	Sedang	71	Sedang
23	51	Sangat Baik	30	Baik	84	Baik
24	45	Baik	27	Baik	75	Sedang
25	39	Sedang	27	Baik	76	Sedang
26	49	Baik	27	Baik	76	Sedang
27	45	Baik	26	Baik	78	Sedang
28	43	Baik	26	Baik	71	Sedang
29	53	Sangat Baik	29	Baik	80	Baik
30	46	Baik	23	Sedang	82	Baik
31	58	Sangat Baik	22	Sedang	69	Sedang
32	53	Sangat Baik	27	Baik	78	Sedang
33	46	Baik	26	Baik	73	Sedang
34	48	Baik	27	Baik	77	Sedang
35	52	Sangat Baik	29	Baik	82	Baik
36	46	Baik	24	Sedang	66	Sedang
37	46	Baik	31	Sangat Baik	82	Baik
38	40	Sedang	16	Buruk	60	Buruk
39	43	Baik	15	Buruk	59	Buruk
40	45	Baik	22	Sedang	67	Sedang
41	46	Baik	17	Buruk	56	Buruk
42	48	Baik	25	Sedang	68	Sedang
43	52	Sangat Baik	30	Baik	71	Sedang
44	50	Baik	27	Baik	75	Sedang
45	49	Baik	21	Sedang	78	Sedang
46	50	Baik	18	Buruk	78	Sedang
47	45	Baik	18	Buruk	56	Buruk
48	43	Baik	18	Buruk	54	Buruk
49	52	Sangat Baik	28	Baik	70	Sedang
50	40	Sedang	13	Sangat Buruk	47	Buruk
51	45	Baik	23	Sedang	62	Sedang
52	48	Baik	18	Buruk	56	Buruk
53	41	Sedang	12	Sangat Buruk	43	Sangat Buruk
54	50	Baik	22	Sedang	79	Baik

No	Lingkungan Sekolah	KTG	Lingkungan Keluarga	KTG	Karakter Kerja Siswa	KTG
55	55	Sangat Baik	23	Sedang	76	Sedang
56	45	Baik	24	Sedang	66	Sedang
57	51	Sangat Baik	28	Baik	74	Sedang
58	45	Baik	22	Sedang	65	Sedang
59	49	Baik	25	Sedang	63	Sedang
60	49	Baik	27	Baik	67	Sedang
61	53	Sangat Baik	36	Sangat Baik	78	Sedang
62	48	Baik	24	Sedang	66	Sedang
63	54	Sangat Baik	32	Sangat Baik	77	Sedang
64	49	Baik	23	Sedang	71	Sedang
65	49	Baik	17	Buruk	72	Sedang
66	48	Baik	36	Sangat Baik	79	Baik
67	55	Sangat Baik	27	Baik	67	Sedang
68	48	Baik	23	Sedang	58	Buruk
69	50	Baik	27	Baik	70	Sedang
70	48	Baik	22	Sedang	72	Sedang
71	44	Baik	31	Sangat Baik	66	Sedang
72	51	Sangat Baik	21	Sedang	72	Sedang
73	50	Baik	29	Baik	68	Sedang
74	45	Baik	27	Baik	69	Sedang
75	48	Baik	23	Sedang	79	Baik
76	44	Baik	17	Buruk	53	Buruk
77	49	Baik	19	Buruk	65	Sedang
78	49	Baik	30	Baik	69	Sedang
79	49	Baik	26	Baik	73	Sedang
80	47	Baik	22	Sedang	65	Sedang
81	46	Baik	24	Sedang	73	Sedang
82	54	Sangat Baik	23	Sedang	71	Sedang
83	52	Sangat Baik	27	Baik	72	Sedang
84	51	Sangat Baik	24	Sedang	69	Sedang
85	49	Baik	29	Baik	73	Sedang
86	53	Sangat Baik	20	Sedang	73	Sedang
87	51	Sangat Baik	26	Baik	69	Sedang
88	51	Sangat Baik	24	Sedang	71	Sedang
89	47	Baik	25	Sedang	58	Buruk
90	51	Sangat Baik	31	Sangat Baik	75	Sedang
91	51	Sangat Baik	32	Sangat Baik	75	Sedang
92	49	Baik	27	Baik	73	Sedang
93	47	Baik	23	Sedang	59	Buruk
94	46	Baik	36	Sangat Baik	81	Baik
95	49	Baik	30	Baik	75	Sedang
96	44	Baik	26	Baik	71	Sedang
97	46	Baik	30	Baik	69	Sedang
98	54	Sangat Baik	22	Sedang	71	Sedang
99	53	Sangat Baik	36	Sangat Baik	83	Baik
100	44	Baik	28	Baik	67	Sedang
101	43	Baik	23	Sedang	67	Sedang
102	47	Baik	32	Sangat Baik	79	Baik
103	48	Baik	32	Sangat Baik	79	Baik
104	42	Baik	27	Baik	79	Baik
105	51	Sangat Baik	31	Sangat Baik	79	Baik
106	51	Sangat Baik	28	Baik	77	Sedang
107	50	Baik	24	Sedang	77	Sedang
108	53	Sangat Baik	20	Sedang	76	Sedang
109	51	Sangat Baik	26	Baik	76	Sedang
110	51	Sangat Baik	24	Sedang	74	Sedang
111	48	Baik	27	Baik	67	Sedang
112	57	Sangat Baik	36	Sangat Baik	80	Baik
113	56	Sangat Baik	17	Buruk	69	Sedang
114	50	Baik	36	Sangat Baik	76	Sedang

No	Lingkungan Sekolah	KTG	Lingkungan Keluarga	KTG	Karakter Kerja Siswa	KTG
115	50	Baik	24	Sedang	69	Sedang
116	45	Baik	30	Baik	74	Sedang
117	51	Sangat Baik	28	Baik	67	Sedang
118	49	Baik	22	Sedang	66	Sedang
119	47	Baik	21	Sedang	63	Sedang
120	58	Sangat Baik	30	Baik	71	Sedang
121	46	Baik	24	Sedang	57	Buruk
122	50	Baik	27	Baik	74	Sedang
123	46	Baik	17	Buruk	53	Buruk
124	40	Sedang	26	Baik	68	Sedang
125	47	Baik	25	Sedang	76	Sedang
126	52	Sangat Baik	16	Buruk	69	Sedang
127	42	Baik	24	Sedang	69	Sedang
128	37	Sedang	18	Buruk	56	Buruk
129	34	Sedang	18	Buruk	56	Buruk
130	45	Baik	32	Sangat Baik	79	Baik
131	54	Sangat Baik	26	Baik	66	Sedang
132	39	Sedang	18	Buruk	53	Buruk
133	57	Sangat Baik	24	Sedang	67	Sedang
134	41	Sedang	27	Baik	66	Sedang
135	41	Sedang	32	Sangat Baik	70	Sedang
136	47	Baik	21	Sedang	67	Sedang
137	41	Sedang	26	Baik	64	Sedang
138	32	Buruk	21	Sedang	65	Sedang
139	41	Sedang	21	Sedang	68	Sedang
140	55	Sangat Baik	23	Sedang	65	Sedang
141	35	Sedang	30	Baik	71	Sedang
142	47	Baik	24	Sedang	74	Sedang
143	56	Sangat Baik	19	Buruk	67	Sedang
144	53	Sangat Baik	30	Baik	79	Baik
145	48	Baik	20	Sedang	63	Sedang
146	59	Sangat Baik	24	Sedang	76	Sedang
147	46	Baik	22	Sedang	73	Sedang
148	35	Sedang	24	Sedang	61	Buruk

LAMPIRAN 6

HASIL UJI PERSYARATAN ANALISIS (NORMALITAS,
LINIERITAS, MULTIKOLINIERITAS, KORELASI, DAN
KORELASI BERGANDA)

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lingkungan_ Sekolah	Lingkungan_ Keluarga	Karakter_ Kerja Siswa
N		148	148	148
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	47,8649	25,1892	70,9392
	Std. Deviation	4,88458	4,99299	8,27193
Most Extreme Differences	Absolute	,083	,068	,079
	Positive	,058	,068	,040
	Negative	-,083	-,051	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		1,008	,826	,964
Asymp. Sig. (2-tailed)		,262	,503	,310

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINIERITAS

Means

Karakter_Kerja_Siswa * Lingkungan_Sekolah

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter_Kerja_Siswa * Lingkungan_Sekolah	Between Groups	(Combined)	2757,199	24	114,883	1,935	,011
		Linearity	1475,393	1	1475,393	24,855	,000
		Deviation from Linearity	1281,806	23	55,731	,939	,548
	Within Groups		7301,254	123	59,360		
	Total		10058,453	147			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Karakter_Kerja_Siswa * Lingkungan_Sekolah	,383	,147	,524	,274

Karakter_Kerja_Siswa * Lingkungan_Keluarga

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter_Kerja_Siswa * Lingkungan_Keluarga	Between Groups	(Combined)	5135,120	21	244,530	6,258	,000
		Linearity	4147,644	1	4147,644	106,148	,000
		Deviation from Linearity	987,476	20	49,374	1,264	,216
	Within Groups		4923,333	126	39,074		
	Total		10058,453	147			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Karakter_Kerja_Siswa * Lingkungan_Keluarga	,642	,412	,715	,511

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Correlations

		Lingkungan_ Sekolah	Lingkungan_ Keluarga
Lingkungan_ Sekolah	Pearson Correlation	1	,233**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	148	148
Lingkungan_ Keluarga	Pearson Correlation	,233**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	148	148

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI KORELASI

Correlations

		Lingkungan_ Sekolah	Lingkungan_ Keluarga	Karakter_ Kerja_ Siswa
Lingkungan_ Sekolah	Pearson Correlation	1	,233**	,383**
	Sig. (2-tailed)		,004	,000
	N	148	148	148
Lingkungan_ Keluarga	Pearson Correlation	,233**	1	,642**
	Sig. (2-tailed)	,004		,000
	N	148	148	148
Karakter_ Kerja_ Siswa	Pearson Correlation	,383**	,642**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	148	148	148

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI KORELASI BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,686 ^a	,470	,463	6,06352

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_ Keluarga, Lingkungan_ Sekolah

LAMPIRAN 7
HASIL UJI SUMBANGAN EFEKTIF DAN SUMBANGAN
RELATIF

HASIL UJI SUMBANGAN EFEKTIF (SE) DAN SUMBANGAN RELATIF (SR)

Coefficients (a)

Model		Standardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Zero-order
1	(Constant)	26.53084481	5.126807581		5.174925	7.46501E-07	
	Lingkungan_Sekolah	0.418039752	0.105279297	0.246852928	3.970769	0.000112395	0.382990714
	Lingkungan_Keluarga	0.969	0.102993518	0.584669374	9.404737	1.07594E-16	0.642148032

a. Dependent Variable: Karakter_Kerja Siswa

No	Nama Variabel Independent	SE	SR
1	Lingkungan_Sekolah	9,5%	20,1%
2	Lingkungan_Keluarga	37,5%	79,9%
Total		47,0%	100,0%

LAMPIRAN 8
SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Nomor : 1502/H34/PL/2014

09 Mei 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Bantul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Bantul
- 6 . Kepala SMK Negeri 1 Sewon

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan Lingkungan Sekolah dan Keluarga Terhadap Karakter Kerja pada Pelayanan Prima Siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Anita Kusumasari	10511241010	Pend. Teknik Boga - S1	SMK Negeri 1 Sewon

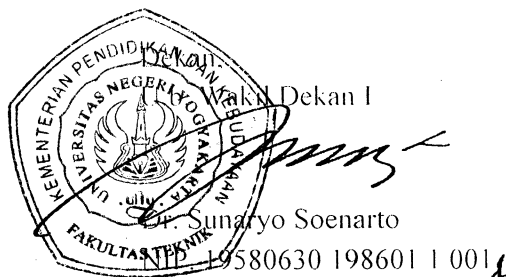
Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Siti Hamidah, MPd.

NIP : 19530820 197903 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Mei 2014 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :

Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/256/5/2014 - admin

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN 1**
Tanggal : **9 MEI 2014**

Nomor : **1502/H34/PL/2014**
Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

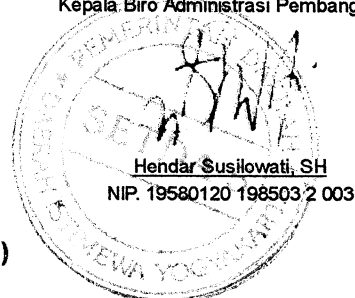
Nama : **ANITA KUSUMASARI** NIP/NIM : **10511241010**
Alamat : **TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK BOGA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KELUARGA TERHADAP KARAKTER KERJA PADA PELAYANAN PRIMA SISWA SMK NEGERI 1 SEWON KELOMPOK PARIWISATA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY, DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KAB BANTUL, SMK N 1 SEWON**
Waktu : **9 MEI 2014 s/d 9 AGUSTUS 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **9 MEI 2014**
An Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

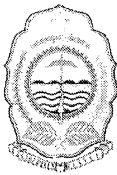


Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KAB BANTUL, SMK N 1 SEWON
5. WAKIL DEKAN 1, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
6. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1781 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/VI/265/5/2014
Tanggal : 09 Mei 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : ANITA KUSUMASARI
P. T / Alamat : Fak. Teknik, UNY , Karangmalang Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP : 10511241010
Tema/Judul : HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KELUARGA TERHADAP KARAKTER KERJA PADA PELAYANAN PRIMA SISWA SMK NEGERI 1 SEWON KELOMPOK PARIWISATA
Kegiatan :
Lokasi : SMK NEGERI 1 SEWON
Waktu : 12 Mei s.d 09 Agustus 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 12 Mei 2014

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.b. Kasubbid. Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197306081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
- 4 Ka. SMK N 1 Sewon
- 5 Dekan Fak. Teknik, UNY
- 6 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 SEWON
Alamat : Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Telp/Fax. (0274) 6466054
Website : smkn1sewon.sch.id Email : smkn1sewon@gmail.com



SURAT KETERANGAN

NOMOR : 36/113.2/SMK.01/LL/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Dra. SUDARYATI
NIP : 196008061990032001
Jabatan : Pembina/IV.a

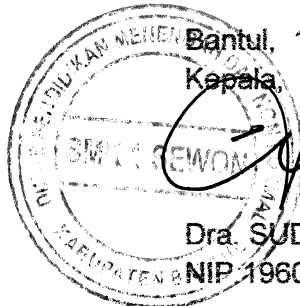
Menerangkan bahwa :

Nama : ANITA KUSUMASARI
Perguruan Tinggi Asal : Fak Teknik UNY
NIM : 110511241010

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMKN 1 Sewon dengan judul penelitian:
**HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KELUARGA TERHADAP KARAKTER KERJA
PADA PELAYANAN PRIMA SISWA SMK NEGERI 1 SEWON KELOMPOK PARIWISATA,**
pada tanggal 10 Juli 2014.

Demikian, keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bantul, 19 Juli 2014
Kepala,

Dra. SUDARYATI
NIP. 196008061990032001





UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
Alamat: Karang Malang Yogyakarta 55281



Certificate No. QSC 00592

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Sutriyati Purwanti, M. Si
di tempat

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Anita Kusumasari
NIM : 10511241010
Prodi : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Hubungan Lingkungan Sekolah dan Keluarga Terhadap Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima Siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata

Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrument penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terimakasih.

Pembimbing TAS,

Dr. Siti Hamidah
NIP. 19530820 197903 2 001

Yogyakarta, 6 Mei 2014

Pemohon,

Anita Kusumasari
NIM. 10511241010

Mengetahui,
Kaprodik Pend. Teknik Boga

Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP. 19611216 198803 2 001

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sutriyati Purwanti, M. Si
NIP : 19611216 198803 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Anita Kusumasari
NIM : 10511241010
Prodi : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Hubungan Lingkungan Sekolah dan Keluarga Terhadap Karakter Kerja
Pada Pelayanan Prima Siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
- ☒ Layak digunakan dengan perbaikan
- ☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 Mei 2014

Validator



Sutriyati Purwanti, M. Si
NIP. 19611216 198803 2 001

Catatan:

☐ Beri tanda √

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Anita Kusumasari

NIM : 10511241010

Judul TAS : Hubungan Lingkungan Sekolah dan Keluarga Terhadap Karakter Kerja Pada Pelayanan Prima Siswa SMK Negeri 1 Sewon Kelompok Pariwisata

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	Karakter Kerja Siswa	} Menurunkan → Instrumen mengacu pd teori + teori ttg pelayanan prima Beberapa pernyataan pd instrumen - Kalimat diperbaiki spy jelas → (apa yg dimaksudkan)
2.	Lingkungan Sekolah	
3.	Lingkungan Keluarga	
	Komentar Umum/Lain-lain:	Definisi operasional variabel perlu spy pemahaman ttd masing 2 variabel gelas.

Yogyakarta, 6 Mei 2014

Validator,



Sutriyati Purwanti, M. Si

NIP. 19611216 198803 2 001